

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAME TOURNAMENT*  
(*TGT*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV  
PADA PEMBELAJARAN PPKN MIN 4 SUKOHARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Erny Uswatun Khasanah

NIM. 183141040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdri. Erny Uswatun Khasanah

NIM : 183141040

Kepada  
Yth. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Erny Uswatun Khasanah

NIM : 183141040

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo. Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 15 November 2022

Pembimbing,

Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc.

NIP.198907032019 2 020

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. Emy Uswatun Khasanah  
NIM : 183141040

Kepada  
Yth. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Emy Uswatun Khasanah  
NIM : 183141040

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo. Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 15 November 2022

Pembimbing,



Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc.  
NIP.198907032019 2 020

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo yang disusun oleh Erny Uswatun Khasanah, NIM: 183141040 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari Selasa, 29 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penguji 1

Merangkap Ketua : DewiHambar Sari, M.Biomed. (.....)  
NIP. 19920521 201903 2 010

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc. (.....)  
NIP. 19890717 032019 2 020

Penguji Utama

: Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd. (.....)  
NIP. 19820611 20801 1 011

Surakarta, 27 Desember 2022

Mengetahui,

a.n Dekan,

Wakil Dekan 1

**Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag, M.Ag.**  
**NIP. 19730715 199903 2 002**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo yang disusun oleh Erny Uswatun Khasanah, NIM: 183141040 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari Jum'at, 29 Oktober 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

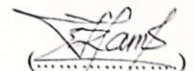
### Penguji 1

Merangkap Ketua : Dewi Hambar Sari, M.Biomed.  
NIP. 19920521 201903 2 010



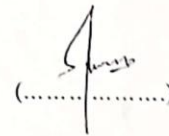
### Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc.  
NIP. 19890717 032019 2 020



### Penguji Utama

: Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19820611 20801 1 011



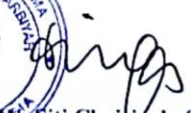
Surakarta, 27 Desember 2022

Mengetahui,

a.n Dekan,

Wakil Dekan I



  
Dr. Hj. Siti Choikayah, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 19730715 199903 2 002

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT serta terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Trubus Wiro Dikromo dan Ibu Binah yang sangat luar biasa membesarkan, mendidik saya hingga bisa sekuat ini serta mendoakanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih atas segala dukungan kalian baik dalam bentuk material maupun moril. Terimakasih banyak sudah selalu memberikan doa dan dukungannya.
2. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang sejauh ini hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan proses yang mengesankan.
3. Saudaraku, Abdullah Sri Widodo, Sri Wiyati, Sri Wiyanto, terimakasih atas segala dukungan kalian baik dalam bentuk material maupun moril. Terimakasih banyak sudah selalu memberikan doa dan dukungannya.
4. Fadlika Alma'ruf terimakasih atas dukungan, doa, dan perhatiannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, sebagai tempat menimba ilmu.
6. Dosen pembimbing, Ibu Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc. , terimakasih atas waktu, bantuan, nasehat, dan ilmunya selama ini diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
7. Sahabat saya Dina Aryanti, S.H., Ratna Palupi, S.Pd., Aggie Widiyastuti, A.Md.M., Nafisa Salsabila, S.Psi., Della Diah Andini, Triska Devi Sartono Putri, Endah Nur Setyani, S.Pd., Intan Mirandasari, S.Pd., Anggita Yuliana, S.Pd., yang sudah memberikan doa dan dukungannya serta waktunya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh teman di kampus tercinta, terkhusus teman-teman PGMI A angkatan 2018 terimakasih sudah kebersamaan dalam proses belajar.

## **MOTTO**

“ Sekiranya kami turunkan Al-Qur’an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk tepecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk manusia agar mereka berpikir”  
(Q.S. Al Hasyr ayat 21)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Erny Uswatun Khasanah

Nim : 183141040

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Sukoharjo, 21 Oktober 2022

Yang menyatakan

Erny Uswatun Khasanah

NIM. 183141040



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Emy Uswatun Khasanah  
Nim : 183141040  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Sukoharjo, 21 Oktober 2022

Yang menyatakan



Emy Uswatun Khasanah

NIM. 183141040

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo”. Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati saya haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. KRH Mudofir Widyonagoro, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr.Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen penguji saya atas kesabaran, masukan, dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd., Dewi Hambarsari, M.Biomed., selaku dosen penguji saya, terimakasih telah mengarahkan dan memberikan koreksi yang sangat berguna bagi sempurnanya skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar beserta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Karseno Handoyo, M.Pd., M.Si., selaku kepala sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIN 4 Sukoharjo.
9. Welas, S.Pd., selaku guru kelas IV mata pembelajaran PPKn yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengetahuan.
10. Siswa-siswi kelas IV B dan C MIN 4 Sukoharjo yang telah membantu dalam melakukan penelitian skripsi ini.
11. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan karya ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Sukoharjo, 21 Oktober 2022  
Penulis

Erny Uswatun Khasanah  
NIM. 183141040

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRAC</i> .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>C. Pembatasan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>12</b>
1. Manfaat Teoritis .....	12
2. Manfaat Praktis.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>15</b>
1. Model Pembelajaran <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	15
2. Keterampilan Berpikir Kritis.....	23
3. Pembelajaran PPKn MI.....	26
<b>B. Kajian Peneliti Terdahulu .....</b>	<b>33</b>

<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Pengajuan Hipotesis .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>43</b>
1. Populasi .....	43
2. Sampel.....	43
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>44</b>
1. Tes.....	44
2. Dokumentasi.....	45
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
1. Variabel Penelitian.....	45
2. Definisi Operasional Variabel .....	47
3. Kisi-kisi Instrumen .....	48
<b>F. Uji Coba Instrumen .....</b>	<b>50</b>
1. Uji Validitas Instrumen.....	50
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>51</b>
1. Analisis Unit .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
<b>A. Analisis Data.....</b>	<b>55</b>
1. Hasil posttest siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.....	55
<b>B. Uji Prasyarat Analisis Data .....</b>	<b>57</b>
1. Uji Normalitas .....	57
2. Uji homogenitas.....	58
<b>C. Uji Hipotesis.....</b>	<b>59</b>
1. Uji Deskriptif.....	59
2. Simpulan Uji.....	61
<b>D. Pembahasan Hasil Analisis Data .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>67</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## ABSTRAK

Erny Uswatun Khasanah. 2022. 183141040. Pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc.

Kata Kunci : Berpikir Kritis, *Team Game Tournament* (TGT)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo pada bulan Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *quasi* eksperimen dengan populasi 100 pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang berjumlah 67 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi yang kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian yang terakhir adalah uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji Independen *T-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo yang ditunjukkan dengan rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 85,15 dan kelas kontrol sebesar 73,06. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji Independen *T-Test* dengan bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo.

## ***ABSTRAC***

Erny Uswatun Khasanah. 2022. 183141040. The effect of the Team Game Tournament (TGT) learning model on the critical thinking skills of fourth grade students in PPKn MIN 4 Sukoharjo learning. Thesis : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Mentor : Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc.

Keyword: Critical Thinking, Team Game Tournament (TGT)

This research is motivated by the low critical thinking ability of fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo in the 2022/2023 academic year. The purpose of this study was to determine the effect of the Team Game Tournament (TGT) learning model on the critical thinking skills of fourth grade students in PPKn MIN 4 Sukoharjo learning.

This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo in October 2022. This study uses a quasi-experimental quantitative method with a population of 100 sampling using simple random sampling, totaling 67 students. The data collection techniques used are tests and documentation which are then followed by prerequisite tests, namely normality tests and homogeneity tests. The last test is hypothesis testing by using the Independent T-Test test.

The results of this study indicate that there is a significant effect of the Team Game Tournament (TGT) learning model on the critical thinking skills of fourth grade students in PPKn MIN 4 Sukoharjo learning as indicated by the posttest average of the experimental class of 85.15 and the control class of 73, 06. Based on the results of the calculation of the hypothesis test using the Independent T-Test test with the help of SPSS version 25.0, a significance value of  $0.000 < 0.05$  means that H1 is accepted and H0 is rejected. So from these calculations it can be stated that there is an effect of the Team Game Tournament (TGT) learning model on the critical thinking skills of fourth grade students in PPKn MIN 4 Sukoharjo.



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penghitungan Poin Turnament untuk 4 Pemain .....	20
Tabel 2. 2 Perhitungan Poin Turnamen untuk Permainan Tiga Pemain.....	20
Tabel 2. 3 Penghitungan Poin untuk Turnamen untuk Dua Pemain .....	20
Tabel 2. 4 Contoh Game Score Sheet .....	21
Tabel 2. 5 Lembar Rangkuman Hasil Kelompok.....	21
Tabel 2. 6 Kriteria Penghargaan yang Disarankan.....	21
Tabel 2. 7 Kelebihan dan Kekurangan <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	22
Tabel 2. 8 Indikator Berpikir Kritis Menurut Laura <i>Greeinsteein</i> .....	25
Tabel 2. 9 Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian yang akan Dilakukan .	33
Tabel 2. 10 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3. 1 Pola Penelitian .....	40
Tabel 3. 2 Matrik Waktu Penelitian .....	42
Tabel 3. 3 Jumlah Siswa Kelas 4 MIN 4 Sukoharjo .....	43
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen .....	49
Tabel 4.1 Hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	57
Tabel 4.2 Uji Normalitas dengan <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i> .....	58
Tabel 4.3 Uji Homogenitas <i>posttest</i> kemampuan berpikir kritis.....	60
Tabel 4.4 Uji Deskriptif.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Independen Kemampuan Berpikir Kritis.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Mekanisme <i>Game Rulers</i> .....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Validasi Soal <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	75
Lampiran 2 Hasil Validasi Soal <i>Posttest</i> .....	85
Lampiran 3 Soal <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	90
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	101
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	124
Lampiran 6 Tabel <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	145
Lampiran 7 Uji Normalitas.....	146
Lampiran 8 Uji Homogenitas .....	147
Lampiran 9 Uji Independen T Test .....	147
Lampiran 10 Foto Kegiatan Kelas Kontrol Pertemuan Pertama.....	148
Lampiran 11 Foto Kegiatan Kelas Kontrol Pertemuan Kedua .....	149
Lampiran 12 Foto Kegiatan Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga .....	150
Lampiran 13 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama .....	151
Lampiran 14 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua.....	152
Lampiran 15 Foto Kegiatan Eksperimen Pertemuan Ketiga .....	153
Lampiran 16 <i>Posttest</i> Kelas Kontrol (IV B) .....	155
Lampiran 17 <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (IV C).....	158
Lampiran 18 Lembar Rangkuman Hasil Kelompok .....	161
Lampiran 19 Daftar Kelompok <i>Team Game Tournament</i> (TGT) .....	162
Lampiran 20 Rapot Kelas C dan B .....	163
Lampiran 21 Surat Izin Observasi .....	165
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	167

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai pengaruh yang penting dalam membangun pola pikir kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal ataupun non formal. Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menjamin perkembangan pembangunan bangsa (Susant, 2015). Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang sehingga dapat meminimalisir segala hal negatif yang dapat mencemari fitrah manusia (Junanto, 2016). Pelaksanaan proses pendidikan diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu bersaing di era globalisasi (Ningrum, 2016).

Sebagai warga negara Indonesia yang baik, harus menganut nilai –nilai Pancasila karena Pancasila merupakan pegangan dan tuntunan hidup bangsa Indonesia (Junanto, 2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang berfokus pada akhlak dan diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang mencerminkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana yang diungkapkan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan untuk mendidik nilai-nilai dan etika

Pancasila, memahami norma dan konstitusi UUD 1945, mengembangkan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan penghayatan terhadap falsafah Bhineka Tunggal Ika” (Tolib dan Nuryadi, 2017).

Program pembelajaran tidak hanya sebuah pemrograman pola kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mengacu pada aspek kognitif saja, melainkan secara utuh dan menyeluruh yakni mencakup aspek afektif dan psikomotor. Selain aspek-aspek tersebut Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) juga mengembangkan pendidikan nilai dan moral. Pendidikan moral yang saat ini terjadi pada siswa Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD)/(MI) sudah mulai agak melenceng dari UUD 1945 (Tirtoni, 2016).

Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar (SD) yaitu untuk memberikan kompetensi adalah (1) Berfikir kritis rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Depdiknas, 2008).

Hakekatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang direncanakan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif. Pemberian pendidikan pada siswa di Indonesia bertujuan

memfertilisasi nilai-nilai sikap dan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalam sila-sila Pancasila. Pada ranah Pendidikan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai wadah dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting diterapkan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi pikiran peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan sila pertama Pancasila, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap dalam berkeaktifitas, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bisa bertanggung jawab (Tirtoni, 2016).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang dilakukan di sekolah bukan hanya mencakup aspek hafalan dan pemahaman, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis. Menurut Siswono, berpikir kritis merupakan salah satu perwujudan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*) (Amir, 2015; Dinni, 2018). Selain itu, berpikir kritis juga termasuk kedalam kemampuan kognitif dalam pengambilan kesimpulan berdasarkan alasan yang logis dan bukti empiris (A. I. Wijayanti et al., 2015).

Pemikir kritis selalu melalui beberapa tahapan dalam kegiatannya yaitu merumuskan masalah, menyajikan argumen melalui kesimpulan, melakukan evaluasi dan mengambil keputusan untuk bertindak (Jufri, 2013). Maka dari itu dengan kemampuan ini siswa diharapkan mampu merespon persoalan sosial yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Era globalisasi yang selalu

berubah menuntut guru menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa, agar tidak terpengaruh dan tetap cinta tanah air. Penanaman nilai-nilai kebangsaan dapat dilakukan baik dalam kegiatan pendidikan maupun diluar pendidikan. Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme agar siswa tumbuh rasa cinta tanah air.( S. Junanto et al., 2020).

Abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau persaingan di bidang ekonomi, pendidikan, teknologi dan bidang lainnya, yang membutuhkan berbagai keterampilan dan kemampuan seseorang untuk bertahan hidup. Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki untuk menghadapi abad 21, terdapat dalam *21 st century knowledge-skills rainbow Century Partnership Learning Framework*, yaitu: (1) kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), (2) kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi (*collaboration and communication skills*), (3) kemampuan mencipta dan memperbaharui (*creativity and innovation skills*), (4) kemampuan informasi dan literasi media (*information and media literacy skill*), (5) literasi teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology literacy*), dan (6) kemampuan belajar berdasarkan lingkungan sekitar (*contextual learning skills*) (Faiz, 2021).

Maka dari itu, Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan tantangan baru yang harus dihadapi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia. Pada kenyataannya MEA memerlukan persiapan dalam

berbagai divisi, salah satunya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas perlu adanya peningkatan mutu pendidikan yang berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Berpikir kritis menjadi salah satu ketrampilan penting dalam menghadapi perkembangan zaman, yaitu dalam rangka memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari (Sulistiani, 2015 ).

Pengembangan potensi siswa dilakukan dengan guru harus mengetahui tugas dan perkembangan siswa yaitu : (1)Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam proses kehidupan sehari-hari, (2)Mengembangkan nilai moral dan kata hati, (3)Menggapai kebebasan pribadi, (4) Menumbuh kembangkan sikap terhadap kelompok dan intitusi sosial (Fatmawati et al, 2021). Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis juga memiliki kemampuan dalam memperoleh dan mengolah informasi yang dimilikinya (Wardani et al., 2018). Kecakapan berpikir kritis tidak tumbuh dan berkembang sendirinya, namun adanya kesengajaan dengan memberikan latihan dan pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis seorang (Nuraida, 2019). Maka dari itu, pembelajaran yang berlangsung harus dirancang sedemikian rupa agar siswa merasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir. Proses tersebut melibatkan aktivitas guru dan siswa dalam desain pembelajaran tertentu. Berbantu bahan ajar khusus, serta interaksi antara guru, siswa dan bahan ajar yang terjadi (Isrok'atun, 2016).



Sedangkan model pembelajaran menurut Trianto ( 2010 ) menyebutkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

*Team Game Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran kooperatif menggunakan turnamen akademik yang menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, siswa berlomba sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim yang sebelumnya seperti mereka (Slavin, 2015). Teknik model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) ini, siswa diharapkan dapat memiliki kesempatan untuk bekerja sendiri sertabekerja sama dengan teman sebaya secara aktif serta membangun tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab kelompok.

Wawancara awal yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas IV di MIN 4 Sukoharjo pada tanggal 27 juli 2022. Melalui pertemuan secara langsung, yaitu wawancara mengenai indikator-indikator berpikir kritis menurut Laura Greenstain. Hasil dari wawancara tersebut adalah, bahwa dari beberapa indikator-indikator berpikir kritis yang telah diberikan pada pembelajaran namun siswa kelas IV belum sepenuhnya dapat menguasai indikator berpikir kritis.

Kemampuan awal berpikir kritis siswa dapat dilihat dari hasil hasil raport mata pembelajaran PPKn kelas IV B dan IV C pada semester ganjil ini. Kelas IV B mendapatkan rata-rata kelas 82,7 dengan jumlah siswa yang belum tuntas 9 orang sedangkan kelas IV C mendapatkan rata-rata 80,7 dengan jumlah siswa yang belum tuntas 9 orang. Meskipun dua kelas mendapatkan rata-rata nilai diatas KKM, namun kenyataan pada lapangan, dari beberapa indikator berpikir kritis seperti *apply* (penerapan), *evaluate* (evaluasi), *use data to develop critical insight* (penggunaan data untuk mengembangkan wawasan kritis), *analyze* (analisa) dan *synthesize* (sintesa) belum terlihat pada saat pembelajaran.

Seperti *apply* (penerapan) hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, siswa belum mampu menemukan dan menggunakan beberapa fakta dan informasi yang disediakan dalam kaitannya dengan pembelajaran dimasa sekarang. *Evaluate* (evaluasi) hal tersebut terlihat pada saat siswa diberi pertanyaan siswa memiliki kesulitan untuk menunjukkan bahwa mereka memahami kriteria evaluasi dan menggunakannya. *Use data to develop critical insight* hal tersebut terlihat saat siswa belum dapat menggunakan menggunakan data yang dipilih secara akurat untuk dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan fakta. *Analyze* (analisa) hal tersebut terlihat pada saat siswa memerlukan bantuan untuk dapat memahami masalah secara langsung dan menarik kesimpulan sederhana. *Synthesize* (sintesa) hal tersebut terlihat pada saat siswa diberikan dua pandangan yang berbeda dan diminta untuk menyatakan dengan bahasa sendiri siswa masih terlihat kesulitan.

Pada saat pembelajaran beberapa siswa asik bermain sendiri daripada mendengarkan penyampaian materi dari guru. Kemudian saat diberikan pertanyaan, siswa menjawab tidak tahu meskipun jawaban terdapat dalam buku pelajaran yang sedang disampaikan. Perlu diketahui penyebab permasalahan yang ada yaitu penggunaan metode pembelajaran yang mayoritas menggunakan metode ceramah dan penugasan. Metode tersebut mengikuti situasi dan kondisi pembelajaran sebelumnya sehingga membuat siswa kurang aktif dan kritis dalam pembelajaran. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mengatakan hal tersebut dimungkinkan karena siswa sudah terlalu lama terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh atau daring. Siswa sudah terlalu melekat dengan *handphone*, sehingga membuat mereka kurang bersemangat dan kurang fokus pada saat pembelajaran tatap muka. Selain itu beliau mengatakan bahwa memang untuk kelas IV masih rendah tingkat kemampuan berpikir kritisnya. Maka dari itu, untuk dapat mengemukakan pendapatnya siswa harus diberi stimulus terlebih dahulu. Guru sudah berusaha memberikan yang terbaik untuk menarik fokus dan perhatian siswa namun memang memerlukan waktu untuk mengembalikan fokus siswa saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lailatifah, 2018) mengenai efektivitas model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) dan STAD ditinjau dari kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) lebih efektif dibandingkan model pembelajaran STAD. Hal tersebut dapat

dilihat dari nilai model STAD memperoleh skor rata-rata yaitu 15,5 sedangkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) rata-rata yaitu 28,7. Perbedaan rata-rata membuktikan bahwa model pembelajaran TGT lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran STAD. Penelitian lain dilakukan oleh Nur Endah Hikmah Fauziyah, Indri Anugraheni 2020 mengenai pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) ditinjau dari kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) sebesar 63,27. Kemudian rata-rata nilai *post-test* siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) menjadi 74,12. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*.

Bedasarkan latar belakang diatas dan didukung penelitian sebelumnya mengenai model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT), peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian di kelas IV di MIN 4 Sukoharjo. Pemilihan MIN 4 Sukoharjo sebagai tempat penelitian disebabkan memiliki latar belakang yaitu menurunnya tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran dan rendahnya kemampuan berpikir kritis berdasarkan hasil wawancara guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas IV di MIN 4 Sukoharjo. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Team Game Tournament***

**(TGT) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Penggunaan metode pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan pada saat pembelajaran jarak jauh atau daring membuat siswa kurang antusias dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang aktif, fokus dan kritis dalam pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Hal tersebut menyebabkan salah satu keterampilan abad 21 terutama keterampilan berpikir kritis siswa masih belum tercapai. Identifikasi masalah yang ditemukan pada latar belakang masalah yaitu :

1. Semangat dan fokus siswa masih kurang pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Intensitas penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Siswa yang belum bisa menyesuaikan pembelajaran dari daring ke luring.
4. Tingkat berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PPKn perlu ditingkatkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang dipaparkan pada identifikasi masalah terlalu kompleks sehingga perlu dibatasi agar tidak semakin luas. Pembatasan masalah yang akan menjadi bahan penelitian agar lebih fokus yaitu

1. Penelitian dilakukan pada kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 (Semester Ganjil).

2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran PPKn, pada Tema 3 Perduli terhadap Makhluk Hidup (Sub Tema 1 Perduli terhadap Tumbuhan dan Sub Tema 2 Perduli terhadap Hewan).
3. Penelitian menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT).
4. Keterampilan Abad-21 yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan pada aspek berpikir kritis atau *critical thinking*.
5. Keterampilan berpikir kritis yang diukur menggunakan indikator menurut Laura Greeinsteain.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kirtis siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo setelah menggunakan metode pembelajaran ceramah?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kirtis siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo setelah menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo menggunakan metode pembelajaran ceramah.
2. Mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)
3. Mengetahui perbedaan pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT).

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Sedangkan manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian yang bersifat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan pengembangan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah dasar, yakni memberikan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam melatih berpikir kritis dan merasakan suasana belajar yang menyenangkan serta membiasakan belajar kelompok dan berdiskusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan saling membantu dalam memahami suatu materi pembelajaran.

### a. Bagi Guru

Membantu guru sebagai fasilitator untuk membangun tingkat berpikir kritis siswa dan menjadi salah satu acuan guru dalam menerapkan model pembelajaran dalam rangka dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) tidak hanya dengan menggunakan metode yang berulang.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan model pembelajaran yang dapat meningkatkan berpikir kritis yang baik pada sekolah itu sendiri dan sekolah lain pada umumnya dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis.



c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan peneliti seagai calon pendidik mengenai penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan tingkat berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman kegiatan penelitian yang sejenis di waktu mendatang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)

Model pembelajaran merupakan rangkaian proses pembelajaran dari awal sampai akhir, yang melibatkan guru dan siswa melakukan kegiatan dengan bantuan bahan ajar khusus dalam desain pembelajaran tertentu, dan interaksi antara guru, siswa dan bahan ajar terjadi (Isrok dan Tiurlina, 2016). Model pembelajaran itu sendiri mampu memberikan intruksi pada guru tentang bagaimana mendesain pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan bagi siswa agar tujuan belajarnya diharapkan akan tercapai. Eggen dan Kauchak menjelaskan bahwa "Model pembelajaran memberikan kerangka kerja dan arah untuk guru untuk mengajar." Menurut apa yang dia nyatakan Joyce bahwa "setiap model pembelajaran mengarahkan kita" dalam merancang pelajaran untuk membantu peserta belajar sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai " (Suryanta dkk, 2014). Terdapat beberapa jenis model pembelajaran kooperatif yaitu jigsaw, Student Team Achievement Division (STAD), Team Game Tournament (TGT), Group Investigation (GI), Number Head Together (NHT) dan Think Pair Share (TPS) (Sulistio dan Haryanti, 2022). Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan merupakan model pembelajaran

jigsaw, yaitu memberikan suatu hal yang baru pada pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada peserta didik (Prasetyo, 2021).

Pembelajaran yang menarik bergantung pada implementasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pendekatan pembelajaran berpaut pada siswa menjadi model pembelajaran yang relevan diterapkan pada masa sekarang. Model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) merupakan model berjenis kooperatif yang awalnya dikembangkan secara asli David De Vries dan Keath Edward. Model pembelajaran ini bisa disebut juga model pembelajaran dengan menggunakan pertandingan atau permainan tim, dalam model ini siswa memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka. Model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran, baik dari ilmu eksak, ilmu sosial maupun bahasa dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi (Al-Tabany, 2014).

Menurut Robert E Slavin *Team Game Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran kooperatif menggunakan turnamen akademik yang menggunakan kuis-kuis dan system skor kemajuan individu, siswa berlomba sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim yang sebelumnya seperti mereka (Slavin, 2015). Teknik model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) ini, siswa diharapkan dapat memiliki kesempatan untuk bekerja sendiri sertabekerja sama

dengan teman sebaya secara aktif serta membangun tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab kelompok.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)

Secara urut implementasi *Team Game Tournament* (TGT) terdiri dari empat komponen utama, yaitu: (1) presentasi guru ( sama dengan STAD) ; (2) kelompok belajar ( sama dengan STAD); (3) turnamen; dan (4) pengenalan kelompok. Langkah – Langkah *Team Game Tournament* (TGT) menurut (Al-Tabany, 2014) yaitu :

- 1) Guru menyiapkan :
  - a. Kartu Soal
  - b. Lembar Kerja Siswa
  - c. Alat / Bahan

Penyajian kelas pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok (Komalasari, 2016).

2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

Tiap kelompok anggotanya 5 orang , seperti pada model STAD, pada *Team Game Tournament* (TGT) siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan lima orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.

3) Guru mengarahkan aturan permainan

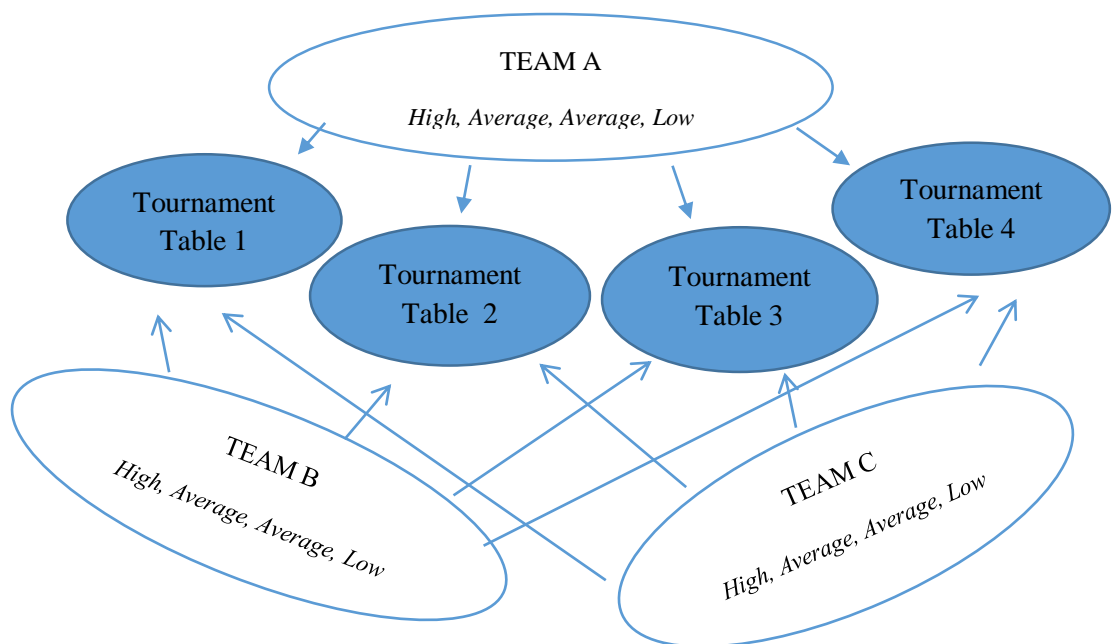
Guru menyiapkan pembelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa diberi kuis, pada waktu kuis ini mereka tidak saling membantu.

- a) *Game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. *Game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu.
- b) *Tournament* (pertandingan) biasanya turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja.
- c) *Team recognize* (penghargaan kelompok). Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing masing tim

akan mendapatkan sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan (Komalasari, 2016).

c. Peraturan (*scenario*)

Satu permainan terdiri dari : kelompok pembaca, kelompok penantang I, kelompok penantang II, dan seterusnya sejumlah kelompok yang ada. Kelompok pembaca, bertugas : (1) ambil kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan : (2) cek lembar jawaban. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran (*game ruler*) (Al-Tabany, 2014)



Gambar 2.1 Mekanisme Game Ruler

Skor siswa dibandingkan dengan rata-rata skor yang mereka dapatkan sendiri, dan poin diberikan berdasarkan pada seberapa jauh siswa menyamai atau melampaui prestasi yang dilalui. Poin tiap

anggota tim ini dijumlahkan untuk mendapatkan skor tim, dan tim yang mencapai kriteria tertentu dapat diberikan sertifikat atau penghargaan (*award*) yang lain. Pada tabel berikut ini disajikan system penghitungan poin turnamen pada model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) (Al-Tabany, 2014).

Tabel 2. 1 Penghitungan Poin Turnament untuk 4 Pemain

<i>Player</i>	<i>No Ties</i>	<i>Tie for Top</i>	<i>Tie for Middle</i>	<i>Tie for Low</i>	<i>3-Way Tie For Top</i>	<i>3-Way Tie For Low</i>	<i>4-Way Tie</i>	<i>Tie for Low &amp; High</i>
<i>Top Scorer</i>	60	50	60	60	50	60	40	50
<i>High middle scorer</i>	40	50	40	40	50	30	40	50
<i>Low middle scorer</i>	30	30	40	30	50	30	40	30
<i>Low scorer</i>	2.0	20	20	30	30	30	40	30

Tabel 2. 2 Perhitungan Poin Turnamen untuk Permainan Tiga Pemain

<i>Player</i>	<i>No Ties</i>	<i>Tie for Top Score</i>	<i>Tie for Low Score</i>	<i>3-Way-Tie</i>
<i>Top Scorer</i>	60	50	60	40
<i>Hight middle Scorer</i>	40	50	30	40
<i>Low scorer</i>	20	20	30	40

Tabel 2. 3 Penghitungan Poin untuk Turnamen untuk Dua Pemain

<i>Player</i>	<i>No Ties</i>	<i>Tie</i>
<i>Top Scorer</i>	60 Points	40 points
<i>Low Scorer</i>	20 points	40 points

Tabel 2. 4 Contoh Game Score Sheet

<i>Player</i>	<i>Team</i>	<i>Number of Card</i>	<i>Tournament Point</i>
Shita Febriana	Putri Prima	6	25
Ais Fricelia	Putri Citra	6	30
Dimas airlangga	Kasatria Emas	8	50
Desta Kasatria	Kasatria Utama	8	50

Tabel 2. 5 Lembar Rangkuman Hasil Kelompok

<i>Team Member</i>	<i>Meja 1</i>	<i>Meja 2</i>	<i>Meja 3</i>	<i>Meja 4</i>	<i>Total Team</i>	<i>Team Average</i>	<i>Team Award</i>

Tabel 2. 6 Kriteria Penghargaan yang Disarankan

<i>Criteria (Team Average)</i>	<i>Award</i>
30-40	<i>Good Team</i>
40-45	<i>Great Team</i>
45- ke atas	<i>Super Team</i>

d. Kelebihan dan Kekurangan metode pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)*

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* diantaranya (Soimin, 2014):



Tabel 2. 7 Kelebihan dan Kekurangan *Team Game Tournament* (TGT)

No	Kelebihan	Kekurangan
1.	Metode tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan akademis rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.	Membutuhkan waktu yang lama
2.	Metode pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama kelompoknya.	Guru diharapkan dapat memilih materi pelajaran yang cocok untuk model pembelajaran ini.
3.	Metode pembelajaran ini membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, karena dalam pembelajaran ini, guru menjanjikan sebuah penghargaan pada siswa atau kelompok terbaik	Guru harus mempersiapkan metode ini dengan baik sebelum diterapkan. Misalnya membuat soal untuk setiap meja tournament atau lomba, dan guru harus tau urusan akademis peserta didik dari yang tertinggi hingga terendah.

## 2. Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu ketrampilan yang dimiliki oleh manusia. Berpikir kritis sudah sejak dahulu dipandang sebagai ketrampilan dasar manusia dari beragam masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan maupun sosial (Salahshoor & Rafiee, 2016). Pendapat di atas dilengkapi kembali oleh (Salahshoor & Rafiee, 2016) bahwa beberapa orang memiliki pengetahuan yang cukup dan pengetahuan yang lebih dari yang lain. Jika ada dua orang yang sama-sama cerdas dan sama dalam pandai berbicara serta berpengetahuan, tidak menjamin bahwa sama menjadi pemikir yang baik. Jika hanya salah satu dari mereka yang berpikir kritis, maka dia akan lebih baik dalam menganalisa dan mengevaluasi informasi yang ada.

Pembelajaran yang mewajibkan siswa mengembangkan pemikiran melalui langkah khusus dengan mengolah pengetahuan yang didapat sehingga menghasilkan pengetahuan baru disebut dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Kemampuan ini dapat terlihat ketika siswa mampu menghubungkan berbagai pengetahuan dan informasi yang didapat sebelumnya untuk dikembangkan dengan memecahkan kesimpulan dari informasi tersebut (Irma et al., 2016). Pengembangan berpikir kritis tidak terlepas dari kemampuan kinerja otak kiri dan otak kanan yang memerlukan latihan berlanjut yang dapat dilakukan pada pembelajaran

di sekolah. Berpikir kritis adalah salah satu proses berpikir tingkat tinggi yang bisa digunakan untuk membentuk system konseptual siswa (Rosnawati, 2018).

Proses dalam berpikir kritis siswa tidak langsung menyimpulkan akan tetapi mengolahnya sebelu diutarakan. Kecakapan kemampuan berpikir kritis menurut (R. Khofidhotur, 2018) meliputi :

- 1) Kemampuan memahami dan mengungkapkan informasi .
- 2) kemampuan untuk membedakan informasi yang penting dan tidak penting.
- 3) kemampuan untuk menganalisis data.
- 4) kemampuan mengumpulkan dan menyusun informasi.
- 5) kemampuan untuk menemukan cara-cara penyelesaian.
- 6) kemampuan untuk menarik kesimpulan.
- 7) kemampuan mengevaluasi penyelesaian yang dibuat.

Seseorang dapat dikatakan berpikir kritis jika memenuhi beberapa indikator. Ada beberapa cakupan berpikir kritis seorang, yaitu (Greeinsteelin, 2012) :

Tabel 2. 8 Indikator Berpikir Kritis Menurut Laura Greeinsteen

<i>Skill (Keahlian)</i>	<i>Exemplary (Teladan)</i>	<i>Proficient (Ahli)</i>	<i>Basic (Dasar)</i>	<i>Novice (Pemula)</i>
<i>Apply (Penerapan)</i>	Mencari dan menggunakan informasi dan data dari berbagai informasi atau sumber yang berkaitan dengan dunia nyata.	Menemukan dan menggunakan beberapa fakta, sumber dan bukti yang dipilih untuk memahami dan membuat rencana.	Menggunakan data yang dipilih dan potongan informasi yang disediakan dalam kaitannya dengan pembelajaran di masa sekarang.	Salah memahami fakta, data dan prinsip serta membutuhkan bantuan untuk mememanfaatkannya secara bermakna.
<i>Evaluate (Evaluasi)</i>	Mahir menilai bukti, Membandingkan dan mengkontruksi beragam kriteria dan prespektif, serta menghubungkan dengan objek, setting, dan kinerja.	Pemahaman tentang kriteria evaluasi terbukti tetapi tidak sepenuhnya dimanfaatkan dan dijelaskan, Mampu membuat beberapa koneksi dalam pembelajaran.	Memiliki kesulitan untuk menunjukkan bahwa mereka memahami kriteria evaluasi dan menggunakannya secara akurat.	Evaluasi objek, pengaturan atau kinerja tidak secara jelas yang berhubungan dengan kriteria atau standar yang diberikan.
<i>Use Data to Develop Critical Insight (Penggunaan data untuk mengembangkan wawasan kritis)</i>	Menggunakan data yang dipilih secara akurat untuk penarikan kesimpulan sesuai dengan fakta.	Menunjukkan penggunaan data untuk penarikan kesimpulan dan pembentukan wawasan.	Dapat mencari tahu maksud dari data yang didapatkan dan dapat menggunakan ide untuk penarikan kesimpulan.	Tidak dapat menerapkan dan menggunakan data secara mandiri dengan cara yang berarti.
<i>Analyze (Analisa)</i>	Identifikasi masalah utama, menetapkan prioritas dari berbagai detail, dan melihat implikasi yang tidak dinyatakan. Memahami ide- ide yang kompleks dan banyak prepesktif.	Mengidentifikasi dan memahami masalah utama yang tidak akurat dan beberapa perbedaan yang terungkap	Menjelaskan masalah utama secara akurat. Tidak dapat dengan cermat, apabila menelitinya secara objektif.	Perlunya bantuan untuk dapat memahami masalah secara langsung dan menarik kesimpulan sederhana.
<i>Synthesize (Sintesa)</i>	Memilih sudut pandang seseorang dari informasi yang didapat, kemudian menyampaikannya kepada guru.	Menemukan dua pandangan yang berbeda dan menyatakan kembali dengan bahasa sendiri.	Dapat melihat dua ide dari sudut pandang yang berbeda dan digabungkan menjadi ringkasan yang logis.	Mudah menemukan minimal 3 sudut pandang utama dan diorganisir dengan jelas dan masuk akal.

Jadi kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan aktivitas mental seseorang dalam mengumpulkan, mengkategorikan, menganalisa, dan mengevaluasi informasi ataupun bukti untuk dapat membuat suatu simpulan untuk memecahkan masalah.

### 3. Pembelajaran PPKn MI

#### a. Paradigma PPKn di MI/SD

Hakekatnya pendidikan merupakan usaha sadar dan direncanakan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif. Pemberian pendidikan kepada peserta didik di Indonesia dengan tujuan pemupukan nilai-nilai sikap dan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Pada lingkup Pendidikan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai suatu wadah dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting sebagai sarana berkembangnya potensi dan daya pikir peserta didik, agar senantiasa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU No. 20 tahun 2003).

Sejalan dengan proses perkembangan kedupan bangsa dan negara yang ditandai dengan tingginya daya saing antar bangsa yang semakin ketat, maka Negara Indonesia mulai memasuki era globalisasi pada berbagai bidang pendidikan menuju masyarakat yang demokratis. Di era globalisasi ini, proses perjalanan Negara

Indonesia menuju masyarakat yang beradab, dapat dimulai dengan pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah (Tirtoni, 2016).

b. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu mata pelajaran yang harus diberikan pada siswa mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, karena pelajaran PPKn memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa dalam lingkup kenegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang baik dalam tatanan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Menyadari hakikat pentingnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan warga negara mempunyai hak dan kewajibannya. Pada hakekatnya dengan pembelajaran PPKn akan membentuk peserta didik memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan akan melahirkan manusia-manusia yang memiliki jiwa nasionalisme serta semangat kebangsaan yang tinggi dalam mendukung dan melaksanakan pembangunan nasional sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diselenggarakan untuk menumbuhkan

kesadaran bela negara serta kemampuan berpikir secara komprehensif integral. Komprehensif integral yaitu kemampuan berfikir tentang sesuatu dalam kaitannya dengan menyeluruh (Amin, 2009).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi sebagai pendidikan nilai dan moral Pancasila, penyadaran akan norma dan konstitusi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pengembangan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan penghayatan terhadap filosofi Bhinneka Tunggal Ika (Tolib dan Nuryadi, 2017).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan sarana untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga Negara dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara (Wuryan dan Syaifullah, 2014). Berdasarkan pendapat tersebut, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah ilmu tentang hubungan warga negara dengan negaranya untuk melatih peserta didik yang belajar menjadi manusia yang memiliki rasa nasionalisme dan cinta tanah air yang mewujudkan nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan

komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang juga menekankan moralitas bahwa menekankan moral agar siswa dapat menerapkan iman dan perilaku yang memancarkan iman dan taqwa dan mendukung persatuan bangsa dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat Indonesia yang beragam.

c. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Secara umum tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni:

- 1) Sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic commitment, and civic responsibility*).
- 2) Pengetahuan kewarganegaraan.
- 3) Keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*).

Secara khusus tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni:



- 1) Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial.
- 2) Memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3) Berpikir secara kritis, rasional, kreatif serta memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4) Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial budaya (Tolib dan Nurhadi, 2017).

d. Ruang Lingkup PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki ruang lingkup yang cukup banyak. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menguraikan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa

Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat,

demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- 7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
  - 8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.
- e. Materi pembelajaran PPKn Mengenai Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup

Awal pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas IV, siswa akan diajak menelaah tentang peduli terhadap makhluk hidup disekitar rumah. Adapun pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu hak dan kewajiban kita terhadap makhluk hidup tumbuhan dan hewan. Hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dan peduli terhadap hewan. Kemudian materi ini disusun kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) sehingga siswa bisa lebih meningkatkan ketrampilan berpikir kritisnya.

## B. Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 9 Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian yang akan Dilakukan

No	Judul	Metode Penelitian	Tujuan	Hasil Penelitian
1.	Nita Mustika Sari, Siti Masfiah, Sekar Dwi Ardianti 2020 ( Universitas Muria Kudus)  (Model TGT Berbantuan Media Permainan Pletokan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar)	analisis kuantitatif dan kualitatif	Mendeskripsikan model TGT berbantuan permainan pletokan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN Pati Wetan 03 dengan subjek penelitian 35 siswa dan guru yang direncanakan dalam 2 siklus	Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model <i>Team Game Tournament</i> (TGT) berbantuan media Permainan pletokan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Jadi, penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil dengan kriteria baik
2.	Nur Endah Hikmah Fauziah , Indri Anugraheni 2020 (Universitas Kristen Satya Wacana)  (Pengaruh Model Pembelajaran TGT ( <i>Team Game Tournament</i> ) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar)	Kuantitatif	mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN Blotongan 03 Tahun Ajaran 2019/2020 sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran TGT ( <i>Team Game Tournament</i> )	Berdasarkan hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test terdapat peningkatan pencapaian rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran TGT.
3.	Ni Md. Rusnadi, Dsk. Pt. Parmiti, Ni Wy. Arini 2013 ( Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja)	PTK Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar IPA	Penerapan model pembelajaran

<p>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Game Tournament</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa</p>	<p>siswa kelas V SD kooperatif tipe No. 5 Tamblang setelah diterapkan <i>Team Game Tournament</i> (TGT) metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Game Tournament</i> (TGT) dalam proses pembelajaran telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa kelas V semester 1 SD No. 5 Tamblang Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2012/2013.</p>
--	---

Tabel 2. 10 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	<p>Nita Mustika Sari, Siti Masfuah, Sekar Dwi Ardianti 2020 ( Universitas Muria Kudus)</p> <p>(Model TGT Berbantuan Media Permainan Pletokan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar)</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Team Game Tournament</i> (TGT) pada kelas IV.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Pati Wetan 03 dengan subjek penelitian 35 siswa dan guru</p>
2	<p>Nur Endah Hikmah Fauziyah , Indri Anugraheni 2020 ( Universitas Kristen Satya Wacana)</p> <p>(Pengaruh Model Pembelajaran TGT (<i>Team Game Tournament</i>) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis pada</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Team Game Tournament</i> (TGT)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan model penelitian <i>Pre-eksperimental</i> dengan tipe <i>One group Pre-test-Post-test Design</i> pada pembelajaran tematik kelas V SDN Blotongan, Teknik</p>

	Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar)		Sampling menggunakan <i>One Samples test</i>
3	Ni Md. Rusnadi, Dsk. Pt. Parmiti, Ni Wy. Arini 2013( Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Team Game Tournament</i> (TGT).	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah kelas V SD No.5 Tembalang pada mata pelajaran IPA
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa		

### C. Kerangka Berpikir

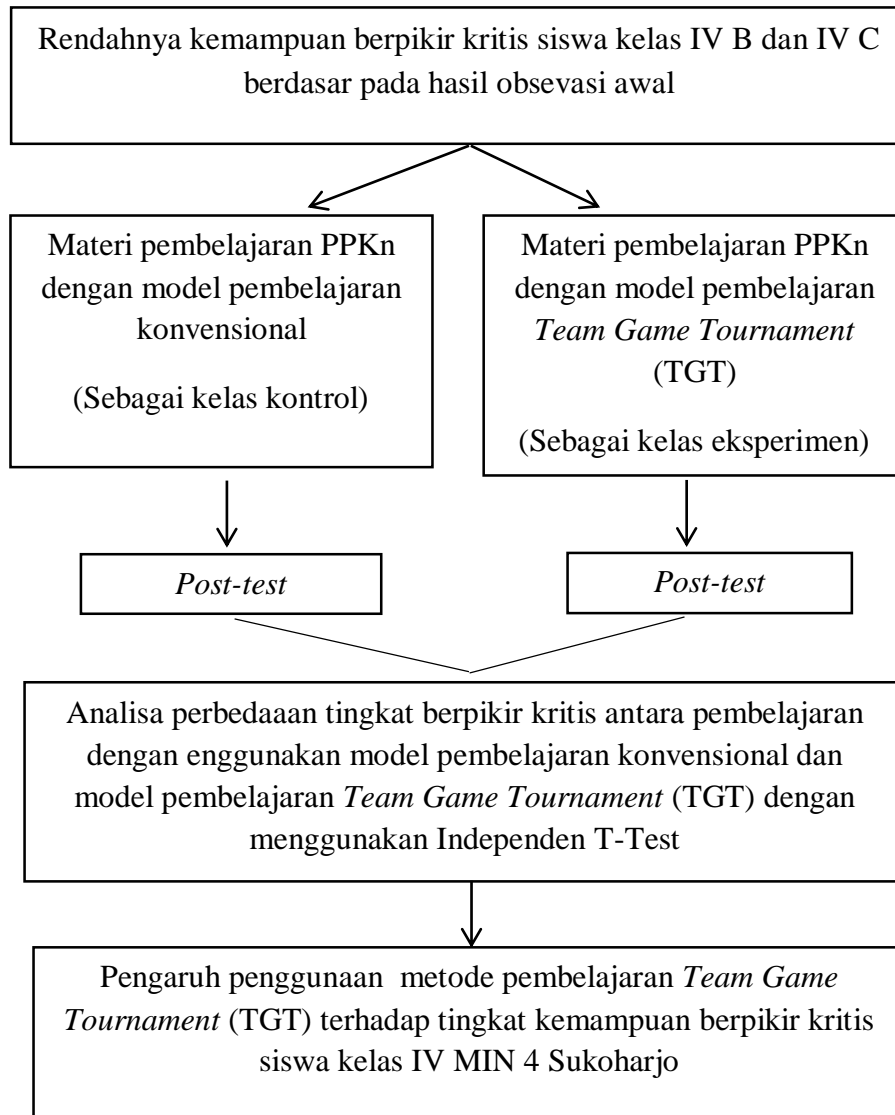
Model pembelajaran adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan siswa untuk belajar lebih aktif. Ketika siswa mampu belajar dengan aktif, maka dari itu mereka yang menguasai aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu mereka mampu memaksimalkan menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa macam metode pembelajaran akan tetapi kadang kala guru di sekolah masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran ini masih tergolong sebagai model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa misalnya ceramah, karena terkesan membosankan sehingga siswa terlihat malas-malasan atau bahkan mengikuti pelajaran hanya karena takut dengan guru

yang bersangkutan saja sehingga disini tidak ada unsur peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa disalam proses pembelajaran.

Maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan metode pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan memilih menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) merupakan metode pembelajaran kelompok yang dirancang bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan dalam metode ini siswa berperan aktif dalam kegiatan dinamika belajar. Metode ini mengandung makna bahwa siswa dapat berperan aktif dalam mengungkapkan pendapatnya sehingga mempengaruhi struktur kognitif dan afektifnya. Pada dasarnya, metode pembelajaran apa pun lebih mudah diadopsi untuk siswa dengan tingkat aktivitas, kecerdasan, dan motivasi yang tinggi. Metode Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT), siswa memiliki kesempatan dan kebebasan untuk mengutarakan pendapat, maka yang terjadi ialah siswa memiliki aktivitas lebih yang mendominasi kelas tersebut. Teknis atau mekanismenya dapat dilihat pada gambar 2.2.

X berpengaruh pada Y mulai dari masalah yang ada, solusi yg diterapkan ( $x > y$ ), kondisi diharapkan setelah penelitian.



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir *Team Game Tournament* (TGT)

#### D. Pengajuan Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2015) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran



PPKn terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Hipotesis tersebut dipilih karena cenderung diterima secara teori.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menunjukkan prosedur yang reliabel dan terpercaya. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa angka dilapangan dengan menggunakan metode skala, dokumentasi, skala maupun instrument penelitian. Metode ini merupakan metode ilmiah/*scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Quasi eksperimen merupakan sebuah penelitian yang memerlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi tidak memungkinkan diadakannya pengambilan subjek penelitian secara acak dari populasi yang ada karena subjek (siswa) telah terbentuk dalam satu kelompok (satu kelas). Tujuan dari eksperimen semu adalah memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang bisa diperoleh

dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Sumandi, 2005).

Desain eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design* pada desain ini mengharuskan adanya kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini dikarenakan penentuan hasil hipotesa berdasarkan pengamatan kedua kelompok ini (Sugiyono, 2016). Terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengukuran kedua menggunakan *post-test* dilakukan untuk mengetahui tingkat berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* pada siswa kelas IV B dan IV C MIN 4 Sukoharjo. Adapun pola penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Pola Penelitian

O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

- O1 = Kelas eksperimen
- O2 = Kelas eksperimen (*posttest*)
- O3 = Kelas kontrol
- O4 = Kelas kontrol (*posttest*)
- X1 = Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)*
- X2 = Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran konvensional

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Sukoharjo yang beralamatkan di Jl.Tebon No.147, RW.2, Sawah, Bakipandeyan, Kec. Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57556.

### 2. Waktu Penelitian

#### a) Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi pengajuan judul, observasi awal, penyusunan proposal, penyusunan instrumen dan uji coba instrumen.

#### b) Tahap Penelitian

Tahap pengambilan data berupa penggunaan model pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol.

#### c) Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap menganalisis data yang diperoleh dari penyelesaian hasil, revisi dan finalisasi penelitian serta ujian munaqosyah. Susunan rencana kegiatan akan dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Matrik Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■																					
2.	Observasi Awal				■	■	■																		
3.	Penyusunan Proposal						■	■	■	■	■														
4.	Pembuatan Instrumen									■	■	■	■												
5.	Uji Coba Instrumen										■	■	■	■	■	■									
6.	Pengumpulan Data											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7.	Analisis Data												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
8.	Penyusunan Laporan															■	■	■	■	■	■	■	■	■	

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C MIN 4 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 3. 3 Jumlah Siswa Kelas 4 MIN 4 Sukoharjo

No	Kelas	Banyak Siswa
1	IV A	33 Siswa
2	IV B	33 Siswa
3	IV C	34 Siswa
Jumlah Seluruh Siswa		a. Siswa

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ( Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan terdiri dari 2 kelas ( IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 33 dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa).

#### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sample merupakan teknik pengambilan sampel yang berfungsi untuk menentukan *sampling* dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan undian dan diputuskan kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 34 dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses penting dalam memperoleh data pada penelitian (Sugiyono, 2017). Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen atau objek yang meliputi semua keterangan mengenai ciri-ciri atau hal-hal yang dimiliki oleh elemen tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian berjudul pengaruh penerapan metode Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran PPKn kelas IV MIN 4 Sukoharjo 2022/2023” sebagai berikut :

##### 1. Tes

Tes menurut Arikunto (2013) merupakan perlengkapan atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. Penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), baik sebelum diberikan perlakuan maupun sesudah diberikan

perlakuan. Hasil penilaian yang diperoleh siswa dianalisis untuk mengetahui tingkat berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT).

Tahap awal menggunakan *Team Game Tournament* (TGT) dengan soal, siswa diminta untuk mengerjakan soal yang telah diberikan. Setelah diberi perlakuan, diberikan *posttes* dengan memberikan soal yang memenuhi kemampuan tingkat berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencari hal-hal yang berupa foto kegiatan, catatan, transkrip, agenda dll. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai kemampuan berpikir kritis siswa di MIN 4 Sukoharjo. Data nilai tersebut digunakan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas subjek penelitian sehingga dapat di ketahui kelompok yang akan digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kontrol.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono ( 2015) variabel dapat dinamakan variabel karena ada variasinya. Variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik



kesimpulannya.

a. Variabel Bebas ( Variabel Independen)

Menurut Sugiyono ( 2015) variabel independen sering disebut variabel *stimulus,prediktor,antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) (sebagai variabel X). Model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran kelompok yang dirancang bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan dalam model ini siswa berperan aktif dalam kegiatan dinamika belajar.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2015) mengatakan variabel dependen sering disebut variabel *output,kriteria, konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketrampilan berpikir kritis siswa (sebagai variabel Y). Ketrampilan berpikir kritis adalah salah satu ketrampilan yang dimiliki oleh manusia. Berpikir kritis sudah sejak dahulu dipandang sebagai ketrampilan dasar manusia dari beragam masalah yang ada dalam

kehidupan sehari-hari, pendidikan maupun sosial.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atas sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas sebagai X (model pembelajaran) dan variabel terikat Y (Berpikir Kritis) siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo. Oleh sebab itu berikut definisi operasional penelitian ini :

- a. Model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran kooperatif menggunakan turnamen akademik yang menggunakan kuis-kuis dan system skor kemajuan individu, siswa berlomba sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim yang sebelumnya seperti mereka.
- b. Ketrampilan berpikir kritis adalah salah satu ketrampilan yang dimiliki oleh manusia. Berpikir kritis sudah sejak dahulu dipandang sebagai ketrampilan dasar manusia dari beragam masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan maupun sosial. Menurut Greeinsteelin (2012) Penjabaran konsep variabel ketrampilan berpikir kritis ditentukan dari beberapa indikator yaitu:
  1. *Apply* (penerapan)
  2. *Evaluate* (Evaluasi)
  3. *Use Date to Develop Critical Insight* (Penggunaan data untuk mengembangkan wawasan kritis)

4. *Analyze* (Analisa)

5. *Synthesieze* (Sintesa)

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan pengertian operasional variabel, maka peneliti dapat menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen merupakan langkah yang harus ditempuh sebelum penyusunan angket/soal dengan tujuan agar penyusunan instrumen dapat menjadi sebuah instrumen yang valid dan reliabel. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap ketrampilan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel 3.4. dibawah ini.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen

Kompetensi Dasar	Butir Soal	Indikator	Aspek Berpikir Kritis	Materi	Tingkat Kesukaran		Bentuk
					C3 (Penerapan)	C4 (Analisis)	
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	1	Siswa dapat menggambarkan salah satu pelaksanaan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan	<i>Apply ( Penerapan )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan	√		Uraian
	2	Siswa dapat menggambarkan salah satu pelaksanaan hak sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan	<i>Apply ( Penerapan )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan	√		Uraian
	3	Disajikan cerita singkat, siswa dapat memilih salah satu sikap	<i>Evaluate (Evaluasi)</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan		√	Uraian
	4	Siswa dapat menemukan contoh	<i>Evaluate (Evaluasi)</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan	√		Uraian
	5	Disajikan cerita singkat siswa dapat menyimpulkan pernyataan tersebut	<i>Use data to develop critical insight ( penggunaan data untuk pengembangan wawasan kritis )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan	√		Uraian
	6	Siswa dapat menggambarkan sikap	<i>Apply ( Penerapan )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan	√		Uraian
	7	Disajikan gambar, siswa dapat menganalisis masalah tersebut	<i>Synthesize ( Sintesa )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan		√	Uraian
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	8	Dengan disajikan cerita siswa dapat menganalisis kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	<i>Analyze ( analisis )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan hewan		√	Uraian
	9	Dengan disajikan cerita, siswa dapat memecahkan masalah tersebut	<i>Analyze ( analisis )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan hewan		√	Uraian
	10	Dengan disajikan gambar, siswa dapat menganalisis masalah tersebut	<i>Use data to develop critical insight ( penggunaan data untuk pengembangan wawasan kritis )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan hewan		√	Uraian
	11	Siswa dapat mengemukakan masalah tersebut	<i>Synthesize ( Sintesa )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan hewan	√		Uraian
	12	Dengan disajikan cerita siswa dapat mengemukakan masalah tersebut	<i>Analyze ( analisis )</i>	Hak dan kewajiban memanfaatkan hewan	√		Uraian

## F. Uji Coba Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, teliti, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data empiris sebagai nilai variabel yang diteliti. Hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah ketetapan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti ( Sugiyono, 2015 ).

### 1. Uji Validitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi (*Construct Validity*) untuk menguji validitas konstruksi dapat menggunakan pendapat ahli (*judgement expert*). Melalui hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli akan memberi keputusan : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau dirombak total (Sugiyono, 2016). Karena penelitian ini menggunakan instrumen tes dalam bentuk essay, maka validasi dianalisis dengan menganalisis butir-

butir soal. Tingkat kesukaran soal diuji dengan menggunakan program computer *SPSS Statistic versi 25*.

### **G. Teknik Analisis Data**

Tahapan setelah pengumpulan data adalah tahap analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut (sugiyono, 2015) Teknik analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Analisis Unit

##### a. Mean

Rata-rata atau mean yang sering juga dilambangkan dengan ( $\bar{X}$ ) dapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung mean digunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata

$\sum$  = Jumlah

N = Jumlah Individu

##### b. Median

Median adalah salah satu teknik penjabaran kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok data yang telah disusun terlebih dahulu urutannya. Dalam penyusunannya bisa dimulai dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang

terbesar sampai yang terkecil. Untuk menghitung median, rumus yang digunakan adalah:

$$Md = Tb + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{fMd} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

Tb = tepi bawah kelas median

P = panjang kelas

N = banyaknya data

F = jumlah frekuensi dari kelas sebelum kelas median

fMd = frekuensi kelas median

#### c. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut, untuk nilai data modus tunggal dicari berdasarkan jumlah data yang sering muncul (Sugiyono, 2015).

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan bantuan software *SPSS* versi 25.0 Apabila nilai *Asymp, Sig.* Suatu variable lebih

besar dari *level of significant* 5% ( $> 0.05$ ) maka variabel tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp, Sig.* suatu variable lebih kecil dari *level of significant* 5% ( $< 0.05$ ) maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal (Pratama, 2017).

Rumus  $\chi^2$  untuk menguji normalitas data sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

fh : frekuensi yang diharapkan

fo : frekuensi hasil observasi

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya kedua kelas eksperimen dan kontrol. Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah variansi dari sampel yg dianalisis homogen atau tidak (Lestari dan Yudhanegara, 2017) . Kriteria untuk menentukan data homogen atau tidak adalah membandingkan nilai signifikansi dengan nilai signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0.05 ( $P > 0.05$ ) maka dinyatakan homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0.05 ( $P < 0.05$ ) maka dinyatakan tidak homogen.



c. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah Uji T Independen digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua sampel yang tidak berpasangan yang terdapat pengaruh metode *Team Game Tournament* (TGT) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan program computer *SPSS Statistic* versi 25.0 . Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikansi. Sedangkan jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikansi. Pengambilan keputusan dalam uji T Independen berdasarkan nilai signifikansi dengan *SPSS* sebagai berikut:

$H_0$  : Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) $>0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo

$H_a$  : Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) $<0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data**

Berdasarkan temuan penelitian di MIN 4 Sukoharjo yang beralamatkan di JL.Tebon No.147, RW.2, Sawah, Bakipandeyan, Kec. Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah tentang pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 maka diperoleh hasil sebagai berikut: populasi seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo yang berjumlah 100 siswa. Sampel yang diambil berjumlah 67 siswa, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Dalam sistem penilaian menggunakan taraf benar dan salah dan dikalikan dengan skor yang sudah ditentukan.


1. Hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kontrol

Hasil yang diperoleh pada *posttest* merupakan hasil yang diperoleh dari tes kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol. Data hasil *posttest* diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tabel hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Eksperimen
1	88
2	86
3	92
4	92
5	82
6	80
7	96
8	74
9	76
10	92
11	96
12	80
13	82
14	92
15	84
16	96
17	76
18	82
19	92
20	74
21	76
22	82
23	86
24	92
25	94
26	80
27	83
28	88
29	100
30	96
31	74
32	76
33	80
34	76
Rata-rata	85,14

No	Kontrol
1	64
2	60
3	74
4	68
5	74
6	76
7	68
8	76
9	74
10	68
11	76
12	84
13	80
14	58
15	72
16	92
17	76
18	58
19	82
20	74
21	76
22	60
23	92
24	68
25	83
26	76
27	80
28	66
29	74
30	82
31	76
32	64
33	60
Rata-rata	73,06

Keterangan Tabel : Lulus Tidak Lulus 

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 85,14 dengan siswa tuntas berjumlah 31 dan belum tuntas 3 sedangkan hasil rata-rata *posttest* sebesar 73,06 dengan siswa tuntas berjumlah 15 dan belum tuntas 18. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## B. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan Uji prasyarat terlebih dengan bantuan program *SPSS* versi 25.0. Berikut adalah hasil uji normalitas dan homogenitas untuk variabel kemampuan berpikir kritis :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data dengan berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS* versi 25.0. Hasil uji normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil uji Normalitas dengan *one-sample kolmogrov smirnov*

Variabel	<i>One-sample Kolmogrov Smirnov</i>		
	Tingkat Signifikansi	Kriteria uji Normal	Keputusan
<i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas eksperimen	0,023	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas kontrol	0,064	0,05	Normal

Berdasarkan table 4.1 uji normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS* versi 25.0, diketahui bahwa variabel *posttest* kemampuan berpikir kritis memiliki uji sebesar 0,023 untuk kelas eksperimen dan 0,064 untuk kelas kontrol. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa signifikansi normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,023 dan 0,064 yang berarti  $> 0,05$  sehingga data tersebut normal. Berdasarkan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS* versi 25.0, diketahui bahwa variabel *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen memiliki nilai uji sebesar 0,023 dan 0,064. Ditinjau dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* tersebut dapat disimpulkan bahwa  $0,023 > 0,05$  dan  $0,064 > 0,05$  sehingga data *posttest* kemampuan berpikir kritis berdistribusi normal. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan data *posttest* kemampuan berpikir kritis berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov Smirnov* dapat dilihat pada lampiran halaman 146.

## 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas pada tabel digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari varian yang homogen atau tidak heterogen dengan taraf signifikansi 0,05. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogenitas varians dengan bantuan *SPSS* versi 25.0. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Uji Homogenitas *Posttest* Kemampuan Berpikir kritis

<i>Levene statistik</i>	Derajat bebas 1	Derajat bebas 2	Sig.
0,037	1	65	0,848

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel 4.2 dengan bantuan SPSS versi 25.0 di atas, diketahui bahwa kedua variabel X dan Y memiliki nilai signifikansi sebesar 0,848. Ditinjau dari uji homogenitas varians maka dapat disimpulkan bahwa  $0,848 > 0,05$  sehingga data kemampuan berpikir kritis bersifat homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan homogenitas varians dapat dilihat pada lampiran halaman 147.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Deskriptif

Tabel 4.4 Uji Deskriptif

<i>Posttest</i>	Kelas Kontrol (IV A)	Kelas Eksperimen (IV C)
Mean	73,06	85,15
Median	74,00	83,30
Modus	76	92
Max	100	92
Min	74	58

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata (mean) maka didapatkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 85,15 sedangkan hasil rata-rata sebesar 73,06. Dari hasil

rata-rata tersebut terlihat bahwa kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) memiliki rata-rata lebih sedangkan kelas kontrol dengan metode ceramah dan tanya jawab mendapatkan hasil yang lebih rendah.

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Pada hasil *posttests* didapatkan hasil median untuk kelas eksperimen sebesar 83,30 dan untuk kelas kontrol sebesar 74,00.

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2015) Untuk nilai data modus tunggal dicari berdasarkan jumlah data yang sering muncul. Pada hasil *posttest* didapatkan nilai modus untuk kelas eksperimen sebesar 92,00 dan untuk kelas kontrol sebesar 76,00.

Berdasarkan analisis data deskriptif pada kelas eksperimen pada hasil *posttest* mendapat hasil nilai minimum sebesar 74 dan nilai maksimum sebesar 100. Sedangkan untuk kelas kontrol pada hasil *posttest* mendapatkan hasil nilai minimum sebesar 58 dan nilai maksimum 92.

## 2. Simpulan Uji

Setelah uji prasyarat dilakukan dan diketahui bahwa dua kelas berdistribusi homogen, maka pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T Independen, karena penelitian merupakan penelitian untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang bebas atau tidak berpasangan. Hasil perhitungan uji Independen *Test* dengan *Kolmogrov Smirnov* dapat dilihat pada lampiran halaman 146.

Tabel 4. 5 Hasil Uji T (Independen) Kemampuan Berpikir Kritis

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T.Hitung	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.037	.848	5.910	65	.000	12.086	2.045	8.002	16.171
Equal variances not assumed			5.899	63.356	.000	12.086	2.049	7.992	16.181

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T Independen diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)



dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada Tema 3 Sub Tema 1 dan 2 kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Berdasarkan uji T Independen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perhitungan secara manual dengan Microsoft Excel, diperoleh hasil  $t$ -hitung  $> t$  – tabel yaitu  $5.910 > 2.000$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan signifikansi hasil posttest kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) dan kelas kontrol dengan metode ceramah dan tanya jawab pada pembelajaran PPKn Tema 3 Subtema 1 dan 2. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PPKn yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) pada kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *quasi* eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo.

Model pembelajaran *Team Game Tournamen* (TGT) merupakan model pembelajaran kooperatif menggunakan turnamen akademik yang menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu. Model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) model pembelajaran

ini tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan akademis rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompok, (2) model pembelajaran ini akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama kelompoknya, (3) model pembelajaran ini membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, karena dalam pelajaran ini guru menjanjikan sebuah penghargaan pada peserta didik atau kelompok terbaik.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV yang terdapat 2 kelas yaitu kelas IV B sebagai kelas kontrol dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen. Terdapat perbedaan pada kegiatan pembelajaran khususnya pada penggunaan model pembelajarannya. Kelas IV menggunakan model pembelajaran kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) dan kelas IV B menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Setelah dinyatakan normal dan homogen kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Uji T Independen diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan uji T Independen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perhitungan secara manual dengan Microsoft Excel, diperoleh hasil  $t$ -hitung  $> t$  - tabel yaitu  $5,910 > 2,000$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan signifikansi hasil *posttest* kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) dan kelas kontrol dengan metode ceramah dan tanya

jawab pada pembelajaran PPKn Tema 3 Subtema 1 dan 2. Maka dinyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo.

Dilihat dari deskripsi, tingkat kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PPKn kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kemampuan berpikir kritis kelas kontrol. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol adalah 73.06, sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* pada kelas eksperimen adalah 85.15. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas hasil *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang berbeda. Kelas kontrol menggunakan metode konvensional, sedangkan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT). Penggunaan model ini terhadap kemampuan berpikir kritis akan terlihat, sesuai dengan pernyataan bahwa model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) tidak hanya membuat siswa yang cerdas atau berkemampuan akademis tinggi lebih menonjol pada saat pembelajaran, tetapi siswa yang berkemampuan rendah juga ikut aktif dalam berpikir kritis serta mempunyai peranan penting dalam kelompoknya (Arif, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lailatifah, 2018) mengenai efektivitas model pembelajaran TGT dan STAD ditinjau dari

kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) lebih efektif dibandingkan model pembelajaran STAD. (Sari, Masfiah & Dwi, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat temuan bahwa melalui model *Team Game Tournament* (TGT) berbantu media permainan dari pletokan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Pati Wetan 03 dengan subjek 35 siswa dan guru pada tahun 2020. Penelitian ini sejalan dengan (Fauziah & Anugraheni, 2020) mendapatkan hasil bahwa terdapat signifikansi pencapaian rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN Blotongan 03 tahun ajaran 2019/2020. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rusnadi & Arini, 2013) mendapatkan hasil signifikan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) yang telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa kelas V semester 1 SD no.5 Tamblang Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2012/2013.

Meskipun penelitian terdahulu menyatakan bahwa model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, namun belum ada yang berfokus pada anak usia Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Maka dari itu pada penelitian ini mendapatkan penemuan baru mengenai model alternatif pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Diketahui persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti sama-sama membahas model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT). Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan model *Team Game Tournament* (TGT) dengan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini membahas mengenai ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo. Terdapat perbedaan tempat dan waktu, jenis penelitian, objek penelitian serta populasi yang digunakan. Maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) dapat berpengaruh baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Maka dari itu model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo mengalami perubahan signifikan kearah positif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil posttes berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menunjukkan hasil bahwa kemampuan berpikir kritis meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 85.15 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 73.06. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan T Independen dengan bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) sebaiknya digunakan pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaran (PPKn) untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi peneliti yang akan meneliti dengan jenis yang sama, yaitu mengenai pengaruh model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis hendaknya menambah bahasan penelitian dan perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan mata pembelajaran yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual* (Dr. Titik Triwulan Tutik Trianto (ed.); 1st ed.). Kencana.
- Amir, M.F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Dibidang Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Amin, Zainul Ittihad. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif, Muhammad. (2018). *Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT)*.
- Besler, F., & Kurt, O. (2016). *Effectiveness of video modeling provided by mothers in teaching play skills to children with autism*. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 16(1), 1-10.
- Coplan, R. J., Schneider, B. H., Matheson, A., & Graham, A. (2010). 'Play skills' for shy children: Development of a social skills facilitated play early intervention program for extremely inhibited preschoolers. *Infant and Child Development: An International Journal of Research and Practice*, 19(3), 223-237.
- Daraee, M., Salehi, K., & Fakhr, M. (2016). *Comparison of social skills between students in ordinary and talented schools*. In *Selection & Peer-review under responsibility of the Conference Organization Committee* (hal. 513-521). European: ICEEPSY (Vol. 2016, p. 7th).
- Depdiknas.2008. *Pengembangan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam KTSP*. Jakarta: Direktur Tenaga Pendidikan, Dirjen P- MPTK, Depdiknas
- Dinni, H.N. (2018). *HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika*. Prisma, 1, 170-176.
- Faiz, A. (2021). *Peran Filsafat Progresivisme Dalam Mengembangkan*



- Kemampuan Calon Pendidik Di Abad-21. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.*9(1).131-135.
- Fatmawati, I., Djamas, N., & Rahmadani, A. (2021). Pengaruh Pendampingan Ibu Pekerja Harian Lepas Terhadap Tingkat Stres Akademik Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 12-19.
- Febriani, A. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS pada Siswa Kelas IV di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. UIN Walisongo.
- Greenstein, Laura. (2012). *Assessing 21<sup>st</sup> Century Skills*. California : A SAGE Company.
- Pendidik Di Abad-21. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(1), 131–135.
- Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2019). Edmodo-Based Blended Learning Media in Learning Mathematics. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education (JTLEE)*, 2(2), 107-117.
- Irma, E., Davidi, N., Sennen, E., & Supardi, K. (2016). *Integrasi Pendekatan STEM ( Science Technology , Enggeenering and Mathematic ) Untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. 11, 24–31.
- Isrok'atun dan Tiurlina. 2016. Model Pembelajaran Matematika: Situation Based Learning di Sekolah Dasar. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Jufri, W. (2013). Belajar Dan Pembelajaran Sains. Bandung :Pustaka Reka Cipta
- Junanto, S. (2016). Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denayar Tangen Sragen. *At-Tarbawi : Jurnal Kependidikan Islam*.1(2). 178.
- Junanto, S. (2013). *Civic Education*. Surakarta : Fataba Press.
- Junanto, S., Wahid, A., Wahyuningsih, R. (2020).Internalisasi Nilai-nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*. 6(2).43.
- Kemenristekdikti. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.


- Latifah Awiriya, Nur. (2019). *Pembelajaran PKn SD*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI)
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Nuraida, D. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 51–60.
- Prasetyo, Angga Dwi. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Konsep Dasar IPA Melalui Model Pembelajaran Jigsaw. *Jurnal Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 2 (1), 27.
- R. Khofidhotur, M. (2018). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika *Open-Ended* Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif. *MATHEdunesa*, 7(3), 550–556.
- Rosnawati, R. (2018). Enam Tahapan Aktivitas Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menggunakan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. *Nasional, Seminar Mipa, Pendidikan Kelembagaan, Penguasaan Kapasitas Wcu, Profesionalisme Menuju Pendidikan, Jurusan Fmipa, Matematika*, 1–12.
- Salahshoor, N., & Rafiee, M. (2016). The relationship between critical thinking and gender: A case of Iranian EFL Learners. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 3(2), 117–123.
- Sulistio, Andi., & Hayanti, N. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning Model)*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (Dr Zubaedi (ed.); 15th ed.). Nusa Media.
- Suryabrata, Sumadi. (2005). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryanta, I Made, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Kaptan Kompiang Sujana. *Jurnal PGSD Undishka*. Vol. 2, No. 1.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sugiyono (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian* (sugiyono (ed.); 26th ed.). Alfabeta Bandung.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian , Kualitatif dan R& D* (Sugiyono (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian , Kualitatif dan R& D* (Sugiyono (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Sulistiani, E. (2015). *Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA*. 605–612.
- Susant, A. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Proogresif*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Tirtoni, F. (2016). *Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Inovasi Melalui strategi Habitiasi Dan Program Kegiatan Sekolah Berkarakter*. Yogyakarta : Buku Baik
- Tolib dan Nuryadi. (2016). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan.
- UU No. 20 tahun 2003
- Nugraheni, E. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Karanganyar : CV Pustaka Perdana.
- Yanardag, M., Akmanoglu, N., & Yilmaz, I. (2013). The effectiveness of video prompting on teaching aquatic play skills for children with autism. *Disability and rehabilitation*, 35(1), 47-56.
- Wardani, W., Astina, I. K., & Susilo, S. (2018). Pengaruh Gender terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Program IPS pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan*, 3(12), 1530–1534. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Wijayanti, A. I., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2015). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA di III Gugus X Kecamatan Buleleng. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ghanesa*, 3 (1), 1-12.
- Wuryan Sri dan Syaifullah. (2014). *Ilmu Kewarganegaraan (Civic)*. Bandung: Laboratorium pendidikan kewarganegaraan fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Pendidikan Indonesia

Zulfira. R , Noviyarni dan Indramurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1848

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Hasil Validasi Soal *Team Game Tournament* (TGT)

 <small>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</small>	<b>LEMBAR VALIDASI SOAL PPKN DENGAN MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)</b>
---	--

**A. IDENTITAS DIRI**  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKN MIN 4 Sukoharjo

Penyusun : Emy Uswatu Khasanah  
 Pembimbing : Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc.  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

**B. PENGANTAR**  
 Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi soal-soal pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT). Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu validator dan mengisi lembar validasi ini.

**C. TUJUAN**  
 Tujuannya untuk mengukur kevalidan soal-soal pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT).

**D. PETUNJUK**

- Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian			
1	2	3	4
Tidak Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu, mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan, mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TDL (Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan saran dan komentar pada kolom komentar.

**E. IDENTITAS VALIDATOR**

Nama Validator: *WELAS spt*  
 NIP : *196303242006041008*  
 Jabatan : *GURU*  
 Instansi : *MIN 4 SUKOHARJO*  
 Tanggal Pengisian : *28 September 2022*

a. Validasi Soal *Team Game Tournament* (TGT)

No	Butir Soal	Skor			
		3	2	1	0
1.	Ibu merawat tanaman cabai setiap hari, cabai tumbuh subur di kebun belakang rumah. Hak ibu dari tanaman cabai yang subur adalah?	✓			
2.	Ayah menanam tanaman temulawak di halaman. Adik susah makan karena napsu makan berkurang. Ayah membuat ramuan dari temulawak. Hak adik dari temulawak yang ditanam adalah?	✓			
3.	Hak untuk menikmati pemandangan yang indah dan udara yang wangi, kewajibannya adalah?	✓			
4.	Ibu memiliki pohon cabai yang sangat subur dan berbuah banyak, suatu hari tetangga meminta izin untuk memintanya, ibu pun mengizinkannya. Lalu tetangga memetik cabai, namun dia memeti dengan tangkainya. Kewajiban yang dilanggar : Akibat pelanggaran :	✓			
5.	Tumbuhan sebaiknya diberi ..... Agar tumbuh subur	✓			
6.	Jika tumbuhan tidak dirawat maka tumbuhan akan terserang	✓			
7.	Pada umumnya tumbuhan yang sehat adalah tumbuhan yang bisa ber ... dan ber		✓		
8.	Dewi sangat menyukai bunga, berbagai macam jenis bunga di tanam dipot halaman rumahnya. Hak Dewi dari halaman yang penuh bunga adalah?		✓		
9.	Ibu memiliki kebun yang luas sehingga ibu menanam berbagai jenis pisang dikebunnya. Hak ibu dari pisang adalah?	✓			
10.	Hak untuk menikmati sayuran dan buah-buahan yang segar, kewajibannya adalah?	✓			
11.	Para pemotong kayu menebang pohon sembarangan dihutan. Mereka menebang pohon tanpa tebang pilih. Kewajiban yang dilanggar : Akibat Pelanggaran :	✓			
12.	Setelah menebang pohon dihutan sebaiknya kita ..... kembali	✓			
13.	Tumbuhan yang subur akan tumbuh di tanah yang banyak mengandung zat		✓		
14.	Agar padi tumbuh subur diperlukan perairan yang baik yang dinamakan		✓		
15.	Mita sangat menyukai sayur bayam, suatu hari dia berbelanja bayam namun bijinya ia tanam di belakang rumah dan merawatnya hingga tumbuh lebat. Hak mita dari sayur bayam adalah?		✓		
16.	Kaktus hias merupakan tanaman kesukaan ayah, sehingga ayah membudidayakannya dan banyak orang-orang yang minat lalu membeli				


**LEMBAR VALIDASI SOAL PPKN DENGAN  
MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)**


	kaktus hias milik ayah. Hak ayah dari kaktus adalah?		✓		
17.	Hak untuk memiliki halaman yang rimbun dan udara yang segar, kewajibannya adalah?	✓			
18.	Ibu merupakan penggemar bunga, banyak koleksi tanaman bunga dirumahnya. Ibu merasa bahagia dan damai ketika melihat tanamannya tumbuh subur dan harum semerbak. Suatu hari ibu dan ayah pergi keluar kota untuk menghadiri acara selama satu minggu. Ibu meminta Beni untuk menyiramnya setiap hari, namun Beni lupamenyiramnya Karena asyik bermain hanphone.  Kewajiban yang dilanggar : Akibat pelanggaran :	✓			
19.	Tidak memetik buah dengan berlebihan berarti telah menggunakan hak dengan		✓		
20.	Tumbuhan dapat hidup jika di beri air dan mendapat ... yang cukup	✓			
21.	Kaktus merupakan tumbuhan yang dapat menyimpan air, habitat kaktus hidup di lingkungan yang		✓		
22.	Budi suka membaca buku dan sangat menyukai buah kersen , suatu hari dia memutuskan untuk menanamnya beberapa di halaman hingga tumbuh tinggi dan rindang . Hak Budi dari pohon yang rindang adalah?		✓		
23.	Bunga melati sangatlah wangi, warnanya yang putih suci hingga menawan hati. Ibu menanamnya diserambi dan merawatnya dengan senang hati. Hak ibu dari tanaman melati adalah?	✓			
24.	Hak untuk menikmati lingkungan yang bersih serta terhindar dari banjir, kewajibannya adalah?	✓			
25.	Suatu hari Rani betemu Rina untuk pergi ke taman bunga, mereka bermain masak-masakan menggunakan bunga yang masih kuncup.  Kewajiban yang dianggar : Akibat pelanggaran :	✓			
26.	Tidak merawat tumbuhan dengan baik termasuk ..... hak orang lain		✓		
27.	Benalu merupakan tumbuhan .... tanaman		✓		
28.	Pohon cemara merupakan tumbuhan yang berhabitat di dataran		✓		
29.	Hani mempunyai pohon mangga yang besar namun sudah beberapa tahun tidak berbuah, lalu dia berfikir untuk memberikan pupuk kandang dan menyiramnya secara rutin. Setelah beberapa bulan mangga pun berbuah				






b. Validasi Soal *Team Game Tournament* (TGT) Pertemuan Kedua

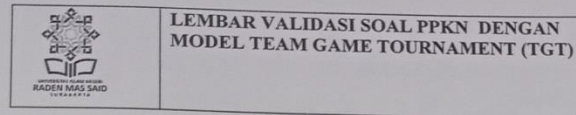
No	Butir Soal	Skor			
		3	2	1	0
1.	Bapak tani memelihara sapi dan memberinya makan hingga sapi tumbuh besar, hak bapak tani terhadap sapi adalah ?	✓			
2.	Desi membeli bayi kucing dan merawatnya hingga tumbuh besar dan sehat, hak Desi terhadap kucing adalah?		✓		
3.	Hak untuk memiliki kucing yang sehat dan aktif, kewajibannya adalah?	✓			
4.	Ayah dan Ibu Mela memiliki peternakan ayam, karena Mela sangat menyukai ayam dan meminta untuk dipotongkan 4 ekor ayam untuk dimasak. Akhirnya setelah dimasak ayam tersebut tidak habis dan akhirnya dibuang.  Kewajiban yang dilanggar: Akibat pelanggaran :	✓			
5.	Dampak dari berburu hewan langka adalah		✓		
6.	Cara memelihara hewan dengan baik yaitu dengan memberinya... dan ...	✓			
7.	Tidak hanya diberi makan, hewan juga harus dibuatkan..		✓		
8.	Pak Dewa memiliki delman, namun dia tidak memiliki kuda. Suatu hari Pak Dewa memutuskan untuk membeli anak kuda dipasar dan merawatnya hingga dewasa. Hak Pak Dewa atas kuda adalah ?		✓		
9.	Satu hari Beni menemukan sarang burung yang terjatuh, ternyata didalamnya terdapat induk burung dan anaknya yang terlihat kesakitan. Beni memutuskan untuk membawanya pulang dan merawatnya hingga sehat dan bisa terbang kembali. Hak Beni terhadap burung yang ditemukannya adalah?		✓		
10.	Hak untuk mendapatkan ikan yang segar dan tidak sakit, kewajibannya adalah?		✓		
11.	Akhir Pak tani menggunakan sapi untuk membajak sawah, namun pagi harinya pak tani lupa memberikannya makan. Sapi terlihat lemah dan lesu hingga sakit.  Kewajiban yang dilanggar :	✓			


**LEMBAR VALIDASI SOAL PPKN DENGAN  
MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)**

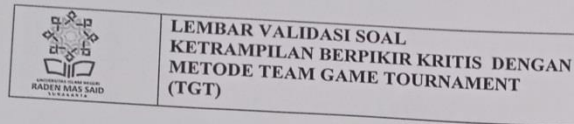
Akibat Pelanggaran :					
12.	Menangkap ikan dengan menggunakan bom merupakan pemanfaatan hak terhadap hewan sekitar yang tidak	✓			
13.	Ketika hewan yang kita pelihara sakit, sebaiknya kita..	✓			
14.	Cara menjaga kebersihan hewan yang kita pelihara yaitu dengan	✓			
15.	Ibu dan Ayah membeli ayam betina dan ayam jago untuk dipelihara. Hak ayah dan Ibu terhadap ayam yang dibelinya adalah?		✓		
16.	Ani membeli ikan sapu-sapu untuk ditaruh diaquarium ikan hiasnya, dia merawatnya dan memberinya makan setiap hari. Hak ani terhadap ikan sapu-sapu adalah?			✓	
17.	Hak untuk mendapatkan kelinci yang berbulu halus dan aktif dan lincah kewajibannya adalah?	✓			
18.	Deni memiliki kelinci yang banyak namun dia tidak membuatnya kandang dan membiarkannya berkeliaran di halaman. Suatu hari tanah di halaman Deni berlubang-lubang karena digali oleh kelinci. Kewajiban yang dilanggar : Akibat Pelanggaran :		✓		
19.	Kewajiban kita untuk melindungi hewan dapat dilaksanakan dengan ikut menjaga dan..... hewan tersebut.	✓			
20.	Sebutkan 3 contoh yang termasuk hewan langka..	✓			
21.	Salah satu cara memanfaatkan ikan lele peliharaan yaitu..	✓			
22.	Dani suka makan ikan dan dia memiliki lahan yang cukup luas. Suatu hari dia memutuskan untuk menjadikan lahan tersebut kolam ikan lele. Dani membeli benih ikan dan menaruhnya dikolam. Dani memberinya makanan dan rutin menggantinya agar tidak bau. Hak yang didapatkan Dani atas ikan lele adalah?			✓	
23.	Ibu Retno sedih karena barang-barang dirumahnya dimakan oleh tikus. Diperjalanan pulang dari pasar ibu menemukan anak-anak kucing yang terkurung didalam karung, ibu membawanya pulang dan memeliharanya. Ternyata kucing suka mengejar tikus. Hak ibu atas kucing yang dirawatnya adalah?			✓	
24.	Hak untuk mendapatkan pemandangan yang menyenangkan dan kedamaian dari hewan burung yang kita pelihara , kewajibannya adalah?	✓			


**LEMBAR VALIDASI SOAL PPKN DENGAN  
MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)**

25.	Ibu dan Ayah pergi ke luar kota selama 3 hari. Mereka menitipkan ikan arwananya kepada Desi untuk diberi makan dan dicek ogsigennya jika mati. Namun karena terlalu asik bermain bersama teman-teman, Desi lupa terhadap pesan yang ayah ibu titipkan. Setelah ayah dan ibu kembali kerumah, ikan arwana milih'ayah dan ibu sudah mati. Kewajiban yang dilanggar : Akibat Pelanggaran :	✓			
26.	Gajah dapat punah apabila	✓			
27.	Selain dagingnya bisa dimakan, dombajuga bisa dimanfaatkan bulunya untuk dijadikan	✓			
28.	Komodo merupakan satwa langka yang berasal dari		✓		
29.	Beni anak yang rajin menabung, suatu hari Beni memutuskan untuk membeli kambing dari uang tabungannya untuk dipelihara. Dia membeli anak kambing betina dan jantan, setelah Beni merawatnya beberapa tahun kambing Beni hamil dan melahirkan. Hak Beni atas kambing yang dipeliharannya adalah?	✓			
30.	Pak Seto adalah penggemar berbagai macam jenis burung. Dirumahnya di memiliki beberapa jenis burung. Selain menjadikannya peliharaan, dia juga menjadikannya sebagai koleksi. Hak Pak Seto terhadap burung adalah?		✓		
31.	Hak untuk mendapatkan keuntungan dari kambing yang kita pelihara, kewajibannya adalah?	✓			
32.	Suatu hari keluarga Reza pergi kekebun binatang, disana terdapat aturan bahwa tidak boleh memberi makanan kepada hewan sembarangan. Reza dengan iseng memberikan snack kepada hewan yang ada disana . Kewajiban yang dilanggar : Akibat Pelanggaran :	✓			
33.	Macan tidak boleh kita pelihara dirumah,karena		✓		
34.	Ikan Paus bernafas dengan	✓			
35.	Sebutkan urutan metamorfosis kupu-kupu	✓			

c. Validasi Soal *Team Game Tournament* (TGT) Pertemuan etiga

No	Butir Soal	Skor			
		3	2	1	0
1.	Sebutkan hak kita terhadap sayuran yang kita rawat di sekitar kita		✓		
2.	Sebutkan kewajiban kita terhadap tanaman yang kita miliki		✓		
3.	Sebutkan hak kita terhadap hewan sapi yang kita rawat		✓		
4.	Sebutkan kewajiban kita terhadap hewan-hewan yang kita miliki		✓		
5.	Apakah tujuan dari melestarikan hewan dan tumbuhan langka?	✓			
6.	Sebutkan minimal 3 yang termasuk hewan langka di Indonesia	✓			
7.	Sebutkan minimal 2 yang termasuk tumbuhan langka di Indonesia	✓			



### LEMBAR PENILAIAN SOAL

**Judul** : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo

**Nama Mahasiswa** : Erny Uswatun Khasanah

**NIM/Program Studi** : 183141040/PGMI

**Petunjuk** :

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal essay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak Baik


2 : Kurang Baik

3 : Cukup Baik

4 : Sangat Baik

### KRITERIA PENILAIAN SOAL

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Materi					
	a. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓				
	b. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	✓				
	c. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa		✓			
2	Konstruksi					
	a. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut siswa untuk memberi jawaban	✓				
	b. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda	✓				
3	Bahasa					
	a. Rumusan kalimat singkat dan mudah dipahami	✓				
	b. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				

 UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURABAYA	<b>LEMBAR VALIDASI SOAL          KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS DENGAN          METODE TEAM GAME TOURNAMENT          (TGT)</b>
--	---

Keterangan :

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian			
1	2	3	4
Tidak Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali

#### G. Komentar Umum dan Saran

#### H. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal siswa ini dinyatakan :

Rekomendasi hasil validasi soal	(LD)
	LDP
	TLD


Mohon dilingkari pada LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan Perbaikan, atau TLD (Tidak Layak Digunakan) sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 28 September 2022

Validator

*W. E. C. A. S. S. P. D. I.*

Lampiran 2 Hasil Validasi Soal *Postest*

 <small>UIN RADEN MAS SAID</small>	<b>LEMBAR VALIDASI SOAL KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS DENGAN MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)</b>
--	---

**A. IDENTITAS DIRI**  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo

Penyusun : Erny Uswatu Khasanah  
 Pembimbing : Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc.  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

**B. PENGANTAR**  
 Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi *post-test* ketrampilan berikir kritis dengan model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)*. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu validator dan mengisi lembar validasi ini.

**C. TUJUAN**  
 Tujuannya untuk mengukur kevalidan soal *post-test* pada ketrampilan berikir kritis dengan model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)*.

**D. PETUNJUK**

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikaan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian			
1	2	3	4
Tidak Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali


2. Sebelum melakukan penilain Bapak/Ibu, mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.  
 3. Untuk kesimpulan, mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TDL (Tidak Layak Digunakan).  
 4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan saran dan komentar pada kolom komentar.

**E. IDENTITAS VALIDATOR**  
 Nama Validator :  
 NIP : wejas, S. Pd-I <196303242006041008>  
 Jabatan : guru  
 Instansi : MIN 4 Sukoharjo  
 Tanggal Pengisian : 28 September 2022




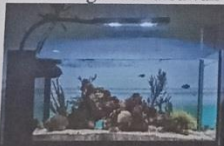



LEMBAR VALIDASI SOAL  
KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS DENGAN  
MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)

No	Butir Soal	Skor			
		3	2	1	0
1.	Gambarkan salah satu contoh yang menggambarkan kewajiban manusia sebagai warga masyarakat terhadap tumbuhan.	✓			
2.	Gambarkan salah satu contoh yang menggambarkan hak manusia sebagai warga masyarakat terhadap tumbuhan.	✓			
3.	<p><b>Cerita untuk soal no 3,4,5,6.</b> <b>Tono, Yupi dan Buah Manggis</b></p>  <p>Yupi, Ibu dan Tono pergi ke pasar membeli sayur dan buah. Mereka membeli sayur bayam dan buah manggis. Setelah sampai di rumah Yupi dan Tono tidak sabar memakan buah manggis yang telah mereka beli. Karena Yupi dan Tono belum pernah memakan buah manggis mereka terkejut ternyata rasanya sangat enak. Setelah memakan buah itu mereka memutuskan untuk menanam biji buah manggis agar suatu saat mereka bisa memiliki pohon buah manggis.</p> <p>Hari demi hari biji mulai tumbuh, mereka merawatnya dan memberikan pupuk. Setelah beberapa bulan pohon manggis pun tumbuh subur dan berbuah. Saat pohon tersebut berbuah, mereka memetik buahnya untuk dimakan bersama keluarga. Suatu ketika Saci lewat depan halaman mereka, melihat pohon manggis yang begitu lebat Saci pun segera mendekati dan memetik buah manggis yang ada disana tanpa izin. Tono pun melihat perbuatan Saci lalu menegurnya. Saci meminta maaf kepada Tono dan meminta izin mengambil beberapa buah manggis, tapi Tono tidak mengizinkan. Ibu dan Yupi melihat kejadian tersebut mereka membujuk Tono agar mengizinkan Saci untuk memetik beberapa buah mengingat pohon tersebut berbuah cukup banyak. Akan tetapi Tono tetap tidak mengizinkan, karena Tono yang merawat pohon tersebut jadi ia beranggapan bahwa hanya dia yang boleh memanfaatkannya. Yupi pun menolak ucapan tono dan mengizinkan Saci untuk memetik beberapa buah. Yupi mengatakan bahwa sebagai teman kita harus saling berbagi dan tolong menolong terhadap sesama makhluk Allah SWT.</p> <p>Dari cerita diatas tentukan salah satu sikap menggambarkan kewajiban manusia sebagai warga masyarakat terhadap tumbuhan.</p>				
4.	Kemukakan pendapatmu terhadap tokoh-tokoh dalam cerita diatas	✓			
5.	Berikan kesimpulan mengenai hak dan kewajiban terhadap tumbuhan dari cerita diatas		✓		
6.	Tuliskan pendapatmu mengenai sikap yang dimiliki Tono terhadap Saci		✓		
7.	Perhatikan gambar berikut				



LEMBAR VALIDASI SOAL  
KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS DENGAN  
MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)

	 <p>Cleo melihat kucing tetangga yang lucu, Cleo pun menyukainya dan menginginkan untuk mempunyai seekor kucing, lalu ia meminta ayahnya untuk membelikan kucing. Setelah ia dibelikan kucing, Cleo merasa senang dan mengajak kucingnya bermain, namun ketika sudah bosan ia meninggalkan kucingnya dan lupa memberikannya makan.</p> <p>Kewajiban yang dilanggar : Akibat pelanggaran :</p>	✓			
8.	<p><b>Soal cerita untuk nomer 8-9</b></p> <p>Miko memiliki om yang bernama Bani, om Bani memiliki hobi berpetualang di hutan untuk mengambil foto hewan-hewan yang ada di hutan. Namun saat berpetualang om Bani membawa senjata sebagai alat untuk melindunginya ketika ada bahaya mengancam. Suatu hari om Bani melihat seekor harimau putih yang langka, karena keserakahan om Bani, diapun menembak harimau tersebut lalu diambil kulitnya untuk dijual. Miko juga memiliki bibi yang bernama Asri. Bibi Asri merupakan seorang dokter hewan di puskesmas di dekat rumahnya. Pada saat perjalanan pulang bibi Asri menemukan seekor kucing di dalam selokan, kucing tersebut terlihat kurus dan mengigil. Bibi Asri segera mengambil dan membawanya pulang untuk diberikan pertolongan. Tidak jarang bibi Asri menemukan hewan yang terlantar di jalan untuk dibawa pulang sehingga bibi Asri membuat penangkaran sendiri sebagai tempat tinggal kucing-kucing yang ditemukan bibi Asri.</p> <p>Sikap siapakah yang lebih menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban terhadap hewan secara bijak ? Jelaskan alasanmu.</p>	✓	B		
9.	<p>Jika kamu menjadi Miko, apa yang akan kamu lakukan jika om Bani memberimu hadiah sebuah jaket yang terbuat dari kulit harimau langka? Jelaskan alasanmu</p>	✓			
10.	<p>Amatilah gambar dibawah ini !</p>  <p>Apabila lampu dan oksigen dalam aquarium mati? Apakah yang akan terjadi dengan ikan? Jelaskan!</p>	✓			
11.	<p>Sebagai manusia kita memiliki hak dan kewajiban terhadap hewan, sebutkan contoh hak dan kewajiban kita dilingkungan sekitar kalian.</p>	✓			
12.	<p>Suatu hari, bapak pergi kesawah untuk menebar pupuk padi dan mengusir burung-burung yang ada disawah. Setelah selesai, bapak beristirahat dan</p>	✓			

 RADEN MAS SAID UNIVERSITAS	<b>LEMBAR VALIDASI SOAL          KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS DENGAN          MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)</b>
--	---

#### LEMBAR PENILAIAN SOAL

**Judul** : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKN MIN 4 Sukoharjo

Nama Mahasiswa : Erny Uswatun Khasanah

NIM/Program Studi : 183141040/PGMI

**Petunjuk** :

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal essay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak Baik


2 : Kurang Baik

3 : Cukup Baik

4 : Sangat Baik

#### KRITERIA PENILAIAN SOAL

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Materi					
	a. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓				
	b. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	✓				
	c. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa		✓			
2	Konstruksi					
	a. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut siswa untuk memberi jawaban	✓				
	b. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda	✓				
3	Bahasa					
	a. Rumusan kalimat singkat dan mudah dipahami	✓				
	b. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				

 RADEN MAS SAID SURABAYA	<b>LEMBAR VALIDASI SOAL          KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS DENGAN          MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)</b>
---	---

Keterangan :

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian			
1	2	3	4
Tidak Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali

**G. Komentar Umum dan Saran**

**H. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal siswa ini dinyatakan :

Rekomendasi hasil validasi soal	LD
Posttest	LDP
	TLD

Mohon dilingkari pada LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan Perbaikan, atau TLD (Tidak Layak Digunakan) sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 28 September 2022

Validator

*Welas*

Welas, S.Pd.i

NIP. 19630324 2006041008



**Kunci Jawaban**

1. Dapat memanfaatkan cabai untuk bumbu atau membuat sambal
2. Dapat memanfaatkan temulawak sebagai obat
3. Menanam tanaman bunga dan membersihkan lingkungan
4. Kewajiban yang dilanggar : memetik cabai dengan tangkai , Akibat pelanggaran : tanaman cabai rusak
5. Pupuk
6. Hama
7. Berbunga dan berbuah

**Meja 2**

1. Dewi sangat menyukai bunga, berbagai macam jenis bunga di tanam dipot halaman rumahnya. Hak Dewi dari halaman yang penuh bunga adalah?
2. Ibu memiliki kebun yang luas sehingga ibu menanam berbagai jenis pisang dikebunnya. Hak ibu dari pisang adalah?
3. Hak untuk menikmati sayuran dan buah-buahan yang segar, kewajibannya adalah?
4. Para pemotong kayu menebang pohon sembarangan di hutan. Mereka menebang pohon tanpa pilih. Kewajiban yang dilanggar : Akibat Pelanggaran :
5. Setelah menebang pohon di hutan sebaiknya kita ..... kembali
6. Tumbuhan yang subur akan tumbuh di tanah yang banyak mengandung zat..
7. Agar padi tumbuh subur diperlukan perairan yang baik yang dinamakan..

**Kunci Jawaban**

1. Mendapatkan pemandangan yang indah dan udara yang segar/wangi
2. Memanen atau mendapatkan buah pisang dari pohon pisang yang ditanamnya
3. Menyirami dan memberinya pupuk agar tumbuh subur
4. Kewajiban yang dilanggar : melakukan tebang pilih , Akibat Pelanggaran : hutan gundul, banjir dan tanah longsor
5. menanamnya
6. Hara

## 7. Irigasi

### Meja 3

1. Mita sangat menyukai sayur bayam, suatu hari dia berbelanja bayam namun bijinya ia tanam di belakang rumah dan merawatnya hingga tumbuh lebat. Hak mita dari sayur bayam adalah?
2. Kaktus hias merupakan tanaman kesukaan ayah, sehingga ayah membudidayakannya dan banyak orang-orang yang minat lalu membeli kaktus hias milik ayah. Hak ayah dari kaktus adalah?
3. Hak untuk memiliki halaman yang rimbun dan udara yang segar, kewajibannya adalah?
4. Ibu merupakan penggemar bunga, banyak koleksi tanaman bunga di rumahnya. Ibu merasa bahagia dan damai ketika melihat tanamannya tumbuh subur dan harum semerbak. Suatu hari ibu dan ayah pergi keluar kota untuk menghadiri acara selama satu minggu. Ibu meminta Beni untuk menyiramnya setiap hari, namun Beni lupa menyiramnya karena asyik bermain handphone.

Kewajiban yang dilanggar :

Akibat pelanggaran :

5. Tidak memetik buah dengan berlebihan berarti telah menggunakan hak dengan ...
6. Tumbuhan dapat hidup jika di beri air dan mendapat ... yang cukup
7. Kaktus merupakan tumbuhan yang dapat menyimpan air, habitat kaktus hidup di lingkungan yang..

### Kunci Jawaban

1. Mendapatkan sayur bayam dari biji yang ia tanam dan ia rawat
2. Mendapatkan uang dari hasil pembudidayaan kaktus
3. Menanam pohon yang berdaun rimbun dan menanam tanaman
4. Kewajiban yang dilanggar : menyiram tanaman , Akibat pelanggaran : tanaman ibu layu
5. Dengan baik dengan memanfaatkan buah secukupnya
6. Cahaya

## 7. Kering

**Meja 4**

1. Budi suka membaca buku dan sangat menyukai buah kersen , suatu hari dia memutuskan untuk menanamnya beberapa di halaman hingga tumbuh tinggi dan rindang . Hak Budi dari pohon yang rindang adalah?

Bunga melati sangatlah wangi, warnanya yang putih suci hingga menawan hati. Ibu menanamnya diserambi dan merawatnya dengan senang hati. Hak ibu dari tanaman melati adalah?

2. Hak untuk menikmati lingkungan yang bersih serta terhindar dari banjir, kewajibannya adalah?
3. Suatu hari Rani bertemu Rina untuk pergi ke taman bunga, mereka bermain masak-masakan menggunakan bunga yang masih kuncup.  
Kewajiban yang dianggar : Akibat pelanggaran :
4. Tidak merawat tumbuhan dengan baik termasuk ..... hak orang lain
5. Benalu merupakan tumbuhan .... tanaman
6. Pohon cemara merupakan tumbuhan yang berhabitat di dataran...

**Kunci Jawaban**

1. Budi bisa membaca dibawah rindangnya pepohonan dan bisa memetik buah kersen
2. Mendapatkan udara yang bersih dan wangi serta pemandangan yang indah
3. Membersihkan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya
4. Kewajiban yang dianggar : memetik bunga sembarangan , Akibat pelanggaran : bunga tidak bisa berkembang dengan baik
5. Melanggar hak
6. Perusak
7. Tinggi

**Meja 5**

1. Hani mempunyai pohon mangga yang besar namun sudah beberapa tahun tidak berbuah, lalu dia berfikir untuk memberikan pupuk kandang dan menyiramnya secara rutin. Setelah beberapa bulan mangga pun berbuah



banyak dan hani membagi-bagikannya pada tetangga sebagai bentuk rasa syukur Hani. Hak Hani dari pohon mangga tersebut adalah?

2. Mela membeli buah jeruk dan memakannya namun dia tidak membuang bijinya begitu saja. Mela mengumpulkan bijinya dan menanamnya dikebun dan menyiraminya hingga tumbuh subur. Hak Mela dari pohon jeruk adalah?
3. Hak untuk terhindar dari kekeringan dan air yang cukup, kewajibannya adalah?
4. Pada hari minggu keluarga Cemara berkunjung ke kebun stroberi di Tawangmangu. Ayah, Ibu, Deni serta Cemara sangat senang sekali sesampainya disana. Saking senangnya, cemara tidak sabar ingin berfoto-foto di kebun tersebut. Cemara pun berpose dan meminta Ibu untuk memfotonya, namun dengan sadar Cemara menginjak pohon stroberi yang ada disana. Ibu sudah mengingatkan untuk tidak berfoto diatas pohon stroberi namun Cemara mengabaikannya dengan alasan agar fotonya tampak bagus. Kewajiban yang dilanggar : Akibat Pelanggaran:
5. Setiap orang berarti memiliki hak untuk menikmati lingkungan yang...
6. Bunga rafflesia arnoldi merupakan bunga langka yang tumbuh di..
7. Salah satu manfaat tanaman kunyit yaitu..

### **Kunci Jawaban**

1. Mendapatkan buah mangga dari pohon mangga yang telah dirawatnya
2. Mela membeli buah jeruk dan memakannya namun dia tidak membuang bijinya begitu saja. Mela mengumpulkan bijinya dan menanamnya dikebun dan menyiraminya hingga tumbuh subur. Hak Mela dari pohon jeruk adalah?
3. Menanam pohon dan melakukan tebang pilih
4. Kewajiban yang dilanggar : berfoto dengan menginjak tanaman stroberi , Akibat Pelanggaran: tanaman stroberi menjadi rusak dan layu
5. Bersih dan sehat
6. Sumatera / Ujung Kulon
7. Dijadikan sebagai jamu

Kelas	: IV
Muatan Pelajaran	: PPKn Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup
Materi Pelajaran	: Sub Tema 1 Peduli terhadap Hewan
Waktu	: 2 x 35 menit (Pertemuan 2)

### Meja 1

1. Bapak tani memelihara sapi dan memberinya makan hingga sapi tumbuh besar, hak bapak tani terhadap sapi adalah ?
2. Desi membeli bayi kucing dan merawatnya hingga tumbuh besar dan sehat, hak Desi terhadap kucing adalah?
3. Hak untuk memiliki kucing yang sehat dan aktif, kewajibannya adalah?
4. Ayah dan Ibu Mela memiliki peternakan ayam, karena Mela sangat menyukai ayam da meminta untuk dipotongkan 4 ekor ayam untuk dimasak. Akhirnya setelah dimasak ayam tersebut tidak habis dan akhirnya dibuang.  
Kewajiban yang dilanggar: Akibat pelanggaran :
5. Dampak dari berburu hewan langka adalah...
6. Cara memelihara hewan dengan baik yaitu dengan memberinya... dan ...
7. Tidak hanya diberi makan, hewan juga harus dibuatkan..

### Kunci Jawaban

1. Menggunakan sapi untuk membajak sawah
2. Mendapatkan kucing yang sehat dan aktif
3. Memberi makan dan tempat tinggal serta mengajanya bermain
4. Kewajiban yang dilanggar: memnfaatkan ayam tidak sesuai kebutuhan  
Akibat pelanggaran : ayam dibuang dan menjadi mubazir
5. Hewan langka semakin sedikit dan punah
6. Makan dan tempat tinggal
7. Tempat tinggal



2. Ani membeli ikan sapu-sapu untuk ditaruh diaquarium ikan hiasnya, dia merawatnya dan memberinya makan setiap hari. Hak ani terhadap ikan sapu-sapu adalah?
3. Hak untuk mendapatkan kelinci yang berbulu halus dan aktif dan lincah kewajibannya adalah?
4. Deni memiliki kelinci yang banyak namun dia tidak membuatnya kandang dan membiarkannya berkeliaran dihalaman. Suatu hari tanah dihalaman Deni berlubang-lubang karena digali oleh kelinci.  
Kewajiban yang dilanggar : Akibat Pelanggaran :
5. Kewajiban kita untuk melindungi hewan dapat dilaksanakan dengan ikut menjaga dan..... hewan tersebut.
6. Sebutkan 3 contoh yang termasuk hewan langka..
7. Salah satu cara memanfaatkan ikan lele peliharaan yaitu..

#### **Kunci Jawaban**

1. Mendapatkan telur agar bisa menetas dan ayam bisa berkembang biak menjadi banyak
2. Aquarium menjadi bersih
3. Memberinya makan dan rajin membersihkan kandangnya
4. Kewajiban yang dilanggar : Deni tidak membuat kandang  
Akibat Pelanggaran : Halaman Deni menjadi rusak
5. Melestarikan hewan tersebut dengan tidak memburunya
6. Gajah, macan, komodo
7. Dijadikan sebagai lauk pauk

#### **Meja 4**

1. Dani suka makan ikan dan dia memiliki lahan yang cukup luas. Suatu hari dia memutuskan untuk menjadikan lahan tersebut kolam ikan lele. Dani membeli benih ikan dan menaruhnya dikolam. Dani memberinya makanan dan rutin menggantiairnya agar tidak bau. Hak yang didapatkan Dani atas ikan lele adalah?

2. Ibu Retno sedih karena barang-barang dirumahnya dimakan oleh tikus. Diperjalanan pulang dari pasar ibu menemukan anak-anak kucing yang terkurung didalam karung, ibu membawanya pulang dan memeliharanya. Ternyata kucing suka mengejar tikus. Hak ibu atas kucing yang dirawatnya adalah?
3. Hak untuk mendapatkan pemandangan yang menyenangkan dan kedamaian dari hewang burung yang kita pelihara adalah?
4. Ibu dan Ayah pergi ke luar kota selama 3 hari. Mereka menitipkan ikan arwananya kepada Desi untuk diberi makan dan dicek ogsigennya jika mati. Namun karena terlalu asik bermain bersama teman-teman, Desi lupa terhadap pesan yang ayah ibu titipkan. Setelah ayah dan ibu kembali kerumah, ikan arwana milih ayah dan ibu sudah mati.  
Kewajiban yang dilanggar : Akibat Pelanggaran :
5. Gajah dapat punah apabila.....
6. Selain dagingnya bisa dimakan, domba juga bisa dimanfaatkan bulunya untuk dijadikan...
7. Komodo merupakan satwa langka yang berasal dari..

### **Kunci Jawaban**

1. Mendapatkan ikan lele yang sehat dan besar
2. Kucing membantu mengusir tikus dari rumah Bu Retno
3. Memberinya makan, membersihkan kandang dan memanggil-manggilnya agar tidak stress
4. Kewajiban yang dilanggar : Lupa mengecek oksigen dan memberi makan ikan Akibat Pelanggaran : Ikan arwana mati
5. Diburu gadingnya
6. Jaket
7. Nusa Tenggara Timur

### **Meja 5**

1. Beni anak yang rajin menabung, suatu hari Beni memutuskan untuk membeli kambing dari uang tabungannya untuk dipelihara. Dia membeli anak



Kelas : IV  
Muatan Pelajaran : PPKn Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup  
Materi Pelajaran : Sub Tema 1 Peduli terhadap Hewan  
Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 3)

### **Pertemuan 3 Meja 1-5**

1. Sebutkan hak kita terhadap sayuran yang kita rawat di sekitar kita
2. Sebutkan kewajiban kita terhadap tanaman yang kita miliki
3. Sebutkan hak kita terhadap hewan sapi yang kita rawat
4. Sebutkan kewajiban kita terhadap hewan-hewan yang kita miliki
5. Apakah tujuan dari melestarikan hewan dan tumbuhan langka?
6. Sebutkan minimal 3 yang termasuk hewan langka di Indonesia
7. Sebutkan minimal 2 yang termasuk tumbuhan langka di Indonesia

#### **Kunci Jawaban**

1. Memakainya sebagai bahan makanan sayur dirumah
2. Merawat, menyiram, membersihkan dan memberikannya pupuk sebagai nutrisi
3. Memanfaatkannya untuk membajak sawah, diambil dagingnya untuk dikonsumsi, dijadikan hewan kurban atau dijual sesuai kebutuhan
4. Merawat, memberinya makan, membersihkan kandangnya dan memandikannya
5. Agar senantiasa hewan tidak punah dan bisa berkembang biak dan tumbuhan tetap lestari, membuat kita senang karena bisa menjumpai banyak spesies tumbuhan dan hewan yang jumlahnya tidak banyak di Indonesia ini
6. Harimau Sumatera, Badak bercula satu, Burung Cendrawasih
7. Kantong Semar dan Raflesia Arnoldi

## Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD/MI  
 Kelas / Semester : 4 /1  
 Tema : PPKn Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup  
 Sub Tema : Sub Tema 1 Peduli terhadap Tumbuhan  
 Pembelajaran ke : 5 dan 6 ( Pertemuan 1)  
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR****Muatan : PPKn**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.7 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar



	3.2.8 Melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.7 Menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak  4.2.8 Melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara

### C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan
3. Setelah mempelajari materi hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat siswa mampu melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar
5. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban hewan di sekitar
6. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan

### D. MATERI

1. Hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan
2. Memanfaatkan tumbuhan secara bijak

### E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Teknik : *Example non Example*
3. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Sebelum berdoa guru beserta siswa melakukan ice breaking bersama-sama.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</li> <li>4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>5. Menyanyikan lagu pergi belajar dan melafalkan pancasila bersama-sama. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</li> </ol>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Tahap penyajian materi / presentasi kelas</b></li> <li>6. Guru memperkenalkan materi yang akan di bahas kepada siswa.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li><b>b. Tahap kegiatan kelompok</b></li> <li>8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( tiap kelompok anggotanya 6 orang)</li> <li>9. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing.</li> </ol>	45 Menit

	<p>10. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu namasesuai kelompok untuk dapat dijadikan indentitas.</p> <p>11. Guru meminta siswa berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk membuat yel-yel kekompakan</p> <p>13. Guru mempersilahkan siswa untuk mempraktekkan yel-yel masing-masing kelompok.</p> <p><b>c. Tahap permainan</b></p> <p>14. Guru mengarahkan siswa dari kelompok asal untuk masuk meja turnamen berdasarkan nama-nama yang ada di meja turnamen tersebut.</p> <p>15. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang tata cara turnamen dan mengingatkan siswa bahwa kemampan dan keseriusan tiap anggota kelompok akan mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok</p> <p><b>d. Tahap turnamen akademik</b></p> <p>16. Guru memantau pertandingan atau turnamen yang sedang berlangsung</p> <p>17. Setelah selesai turnamen guru mempersilahkan setiap peserta kembali ke kelompoknya dan menjumlahkan poin yang mereka dapat pada meja turnamen</p> <p><b>e. Tahap penghargaan kelompok</b></p> <p>18. Guru membahas hasil poin yang diperoleh siswa dan menuliskannya di papan tulis\</p> <p>19. Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok asal</p>	
<b>Penutup</b>	<p>20. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>21. Guru bersama siswa merefleksikan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran</p>	10 Menit

	22. Guru memberikan motivasi kepada siswa 23. Salah siswa memimpin doa untuk sebelum pulang 24. Guru memberikan salam dan menutup pembelajaran	
--	--	--

### G. Media Alat/Sumber Belajar

1. Kertas Undian, Kertas Soal, Kertas Jawaban, Lembar Skor, Papan Tulis dan Spidol
2. Lembar Penilaian
3. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Diskusi: Pada saat diskusi hak dan kewajiban terhadap tumbuhan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.



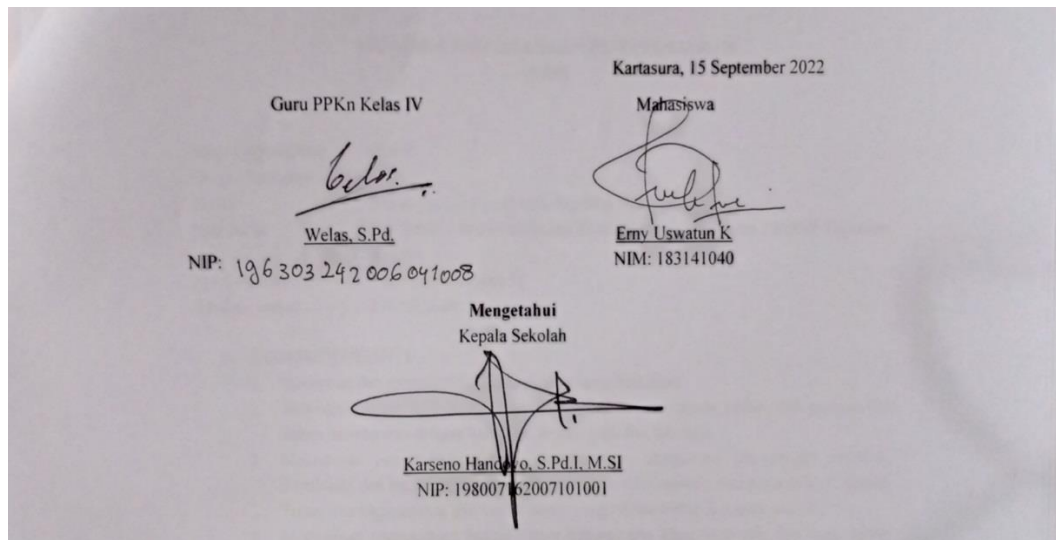

**Catatan** : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

## 2. Penilaian Pengetahuan

- a) Teknik/jenis : Kuis dan tugas individu
- b) Bentuk Instrumen : Tes tertulis
- c) Kartu Soal



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI  
 Kelas / Semester : 4 /1  
 Tema : PPKn Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup  
 Sub Tema : Sub Tema 2 Peduli terhadap Hewan (Pertemuan 2)  
 Pembelajaran ke : 5 dan 6  
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
- 5.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**Muatan : PPKn**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.9 Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar  3.2.10 Menjelaskan dampak dari melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.9 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan disekitar  4.2.10 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan
--	--

### C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan
3. Setelah mempelajari materi hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat siswa mampu melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar
5. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban hewan di sekitar
6. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan

### D. MATERI

1. Memanfaatkan hak dan kewajiban terhadap hewan di lingkungan sekitar
2. Menjelaskan cara melestarikan hewan langka

### E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Teknik : *Diskusi dan Tanya Jawab*
3. Metode : *Team Game Tournament*



## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Sebelum berdoa guru beserta siswa melakukan ice breaking bersama-sama.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</li> <li>4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>5. Menyanyikan lagu pergi belajar dan melafalkan pancasila bersama-sama. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>a. Tahap penyajian materi / presentasi kelas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memperkenalkan materi yang akan di bahas kepada siswa.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> </ol> <p><b>b. Tahap kegiatan kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( tiap kelompok anggotanya 6 orang)</li> <li>9. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing.</li> </ol>	45 Menit

	<p>10. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu namasesuai kelompok untuk dapat dijadikan indentitas.</p> <p>11. Guru meminta siswa berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk membuat yel-yel kekompakan</p> <p>13. Guru mempersilahkan siswa untuk mempraktekkan yel-yel masing-masing kelompok.</p> <p><b>c. Tahap permainan</b></p> <p>14. Guru mengarahkan siswa dari kelompok asal untuk masuk meja turnamen berdasarkan nama-nama yang ada di meja turnamen tersebut.</p> <p>15. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang tata cara turnamen dan mengingatkan siswa bahwa kemampan dan keseriusan tiap anggota kelompok akan mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok</p> <p><b>d.Tahap turnamen akademik</b></p> <p>16. Guru memantau pertandingan atau turnamen yang sedang berlangsung</p> <p>17. Setelah selesai turnamen guru mempersilahkan setiap peserta kembali ke kelompoknya dan menjumlahkan poin yang mereka dapat pada meja turnamen</p> <p><b>e.Tahap penghargaan kelompok</b></p> <p>18. Guru membahas hasil poin yang diperoleh siswa dan menuliskannya di papan tulis</p> <p>19. Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok asal</p>	
--	---	--

<b>Penutup</b>	20. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 21. Guru bersama siswa merefleksi pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran 22. Guru memberikan motivasi kepada siswa 23. Salah siswa memimpin doa untuk sebelum pulang 24. Guru memberikan salam dan menutup pembelajaran	10 Menit

#### **G. Media Alat/Sumber Belajar**

1. Kertas Undian, Kertas Soal, Kertas Jawaban, Lembar Skor, Papan Tulis dan Spidol
2. Lembar Penilaian
3. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### **H. Penilaian**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

## 1. Diskusi: Pada saat diskusi kak dan kewajiban terhadap hewan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkannya.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
--	--	---	--	---

No	Nama Siswa	Mendengarkan				Komunikasi non verbal				Partisipasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

**Catatan** : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

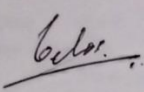
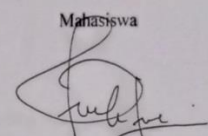
## 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik/jenis : Kuis dan tugas individu

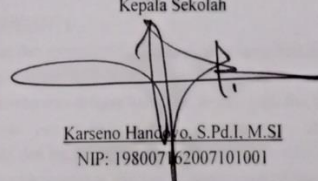
Bentuk Instrumen : Tes tertulis

Kartu Soal

Kartasura, 15 September 2022

<p>Guru PPKn Kelas IV</p>  <p><u>Welas, S.Pd.</u> NIP: 196303242006041008</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p><u>Erny Uswatun K</u> NIM: 183141040</p>
--	---

**Mengetahui**  
Kepala Sekolah



Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI  
NIP: 198007062007101001

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD/MI  
Kelas / Semester : 4 /1  
Tema : PPKn Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup  
Sub Tema : Sub Tema 1 Peduli terhadap Tumbuhan dan Sub Tema 2  
Peduli terhadap Hewan (Pertemuan 3)  
Pembelajaran ke : 5 dan 6  
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	<p>3.2.7 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar</p> <p>3.2.8 Melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan</p> <p>3.2.9 Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar</p> <p>3.2.10 Menjelaskan dampak dari melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan</p>
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	<p>4.2.7 Menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak</p> <p>4.2.8 Melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara</p> <p>4.2.9 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan disekitar</p> <p>4.2.10 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan</p>

## C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan



3. Setelah mempelajari materi hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat siswa mampu melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar
5. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban hewan di sekitar
6. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan

#### D. MATERI

1. Hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan
2. Memanfaatkan tumbuhan secara bijak
3. Memanfaatkan hak dan kewajiban terhadap hewan di lingkungan sekitar
4. Menjelaskan cara melestarikan hewan langka

#### E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Teknik : Diskusi dan Tanya Jawab
3. Metode : *Team Game Tournament*

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Sebelum berdoa guru beserta siswa melakukan ice breaking bersama-sama.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</li> <li>4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat</li> </ol>	15 Menit

	<p>dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>5. Menyanyikan lagu pergi belajar dan melafalkan pancasila bersama-sama. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>a.Tahap penyajian materi / presentasi kelas</b></p> <p>6. Guru memperkenalkan materi yang akan di bahas kepada siswa.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p><b>b.Tahap kegiatan kelompok</b></p> <p>8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( tiap kelompok anggotanya 6 orang)</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing.</p> <p>10. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu namasesuai kelompok untuk dapat dijadikan identitas.</p> <p>11. Guru meminta siswa berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk membuat yel-yel kekompakan</p> <p>13. Guru mempersilahkan siswa untuk mempraktekkan yel-yel masing-masing kelompok.</p> <p><b>c.Tahap permainan</b></p> <p>14. Guru mengarahkan siswa dari kelompok asal untuk masuk meja turnamen berdasarkan nama-nama yang ada di meja turnamen tersebut.</p> <p>15. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang tata cara turnamen dan mengingatkan siswa bahwa kemampan</p>	25 Menit

	<p>dan keseriusan tiap anggota kelompok akan mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok</p> <p><b>d. Tahap turnamen akademik</b></p> <p>16. Guru memantau pertandingan atau turnamen yang sedang berlangsung</p> <p>17. Setelah selesai turnamen guru mempersilahkan setiap peserta kembali ke kelompoknya dan menjumlahkan poin yang mereka dapat pada meja turnamen</p> <p><b>e. Tahap penghargaan kelompok</b></p> <p>18. Guru membahas hasil poin yang diperoleh siswa dan menuliskannya di papan tulis\</p> <p>19. Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok asal</p>	
<b>Post-Test</b>		20 Menit
<b>Penutup</b>	<p>20. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>21. Guru bersama siswa merefleksi pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran</p> <p>22. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>23. Salah siswa memimpin doa untuk sebelum pulang</p> <p>24. Guru memberikan salam dan menutup pembelajaran</p>	10 Menit

### G. Media Alat/Sumber Belajar

1. Kertas Undian, Kertas Soal, Kertas Jawaban, Lembar Skor, Papan Tulis dan Spidol
2. Lembar Penilaian
3. Buku Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Diskusi: Pada saat diskusi kak dan kewajiban terhadap tumbuhandan hewan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkannya.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespondan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespondan dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang	Sering merespondan kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi

		ditunjukkan teman.	ditunjukkan teman.	non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

No	Nama Siswa	Mendengarkan				Komunikasi non verbal				Partisipasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

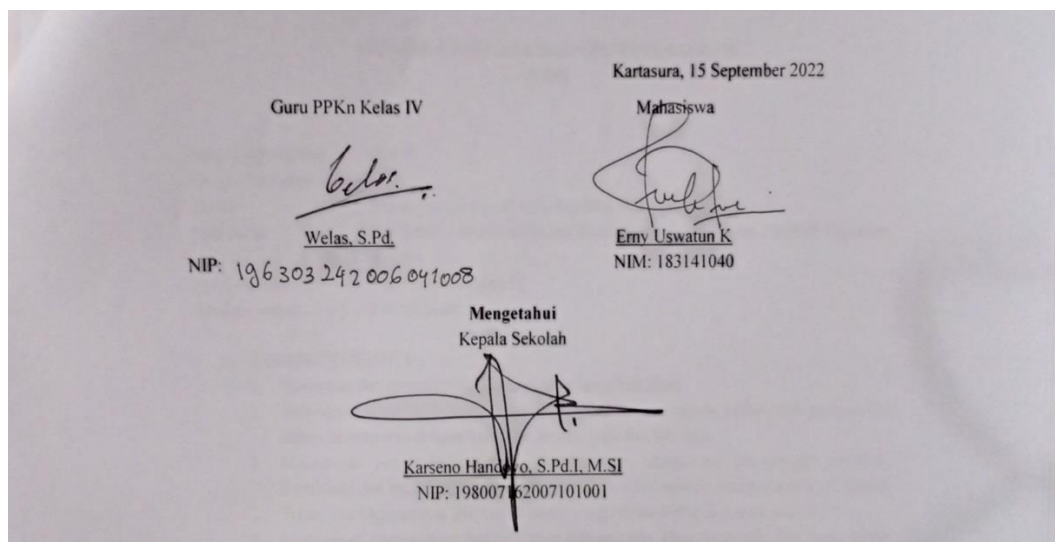
**Catatan :** Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

### 3. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik/jenis : Kuis dan tugas individu
- b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
- c. Kartu Soal



## Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD/MI  
 Kelas / Semester : 4 /1  
 Tema : PPKn Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup  
 Sub Tema : Sub Tema 1 Peduli terhadap Tumbuhan  
 Pembelajaran ke : 5 dan 6 (Pertemuan 1)  
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR****Muatan : PPKn**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.7 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar

	3.2.8 Melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.7 Menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak  4.2.8 Melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara

### C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan
3. Setelah mempelajari materi hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat siswa mampu melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar
5. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban hewan di sekitar
6. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan

### D. MATERI

1. Hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan
2. Memanfaatkan tumbuhan secara bijak

### E. PENDEKATAN & METODE

1. Strategi : *Cooperative Learning*
2. Teknik : *Example Non Example*
3. Metode : *Ceramah dan Tanya Jawab*



## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan lagu nasional/ melafalkan pancasila .Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> </li> </ol>	15menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Salah satu siswa membaca teks Perduli Terhadap Lingkungan pada halaman 45 yang ada di buku siswa dan siswa yang lain mendengarkan.</li> <li>7. Setelah membaca, guru menanyakan kepada siswa apa inti dari bacaan tersebut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dibicarakan di paragraf 1?</li> <li>• Apa inti dari paragraf 1?</li> </ul> </li> <li>8. Guru menjelaskan makna hak dan kewajiban terhadap makhluk hidup tumbuhan dengan mencontohkan kegiatan di kehidupan sekitar.</li> </ol>	45 menit

	<p>9. Siswa mendengarkan dan mencatat apa yang telah guru jelaskan di papan tulis.</p> <p>10. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> agar lebih semangat dalam pembelajaran</p> <p>11. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kalian dirumah memiliki tanaman/ tumbuhan ?</li> <li>• Bagaimana cara kalian merawat tumbuhan tersebut ?</li> <li>• Apa saja kewajiban kita terhadap tanaman yang kita rawat?</li> <li>• Apa saja hak kita terhadap tanaman yang kita rawat?</li> </ul> <p>12. Setelah selesai melakukan tanya jawab, guru bersama siswa bersama-sama melakukan tanya jawab mengenai soal latihan 1 dan 2.</p> <p>13. Setelah siswa selesai, guru membahas dan memastikan bahwa setiap siswa paham.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>14. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>15. Guru bersama siswa merefleksi pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran</p> <p>16. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>17. Salah siswa memimpin doa untuk sebelum pulang</p> <p>18. Guru memberikan salam dan menutup pembelajaran</p>	10 menit

## G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

## 1. Diskusi: Pada saat diskusi kak dan kewajiban terhadap tumbuhan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkannya.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu	Berbicara dan menerangkan secara rinci,	Berbicara dan menerangkan secara rinci,	Jarang berbicara selama proses diskusi

	mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	merespon sesuai dengan topik.	namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	berlangsung.
--	--	-------------------------------	--	--------------

No	Nama Siswa	Mendengarkan				Komunikasi non verbal				Partisipasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

**Catatan :** Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)

Catatan:

- 1) Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
  - ✓ Belum terlihat
  - ✓ Mulai terlihat
  - ✓ Mulai berkembang
  - ✓ Sudah terlihat/membudaya
  - ✓ Catatan Guru
- 2) Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

### Contoh alternatif penilaian sikap

Nama : .....

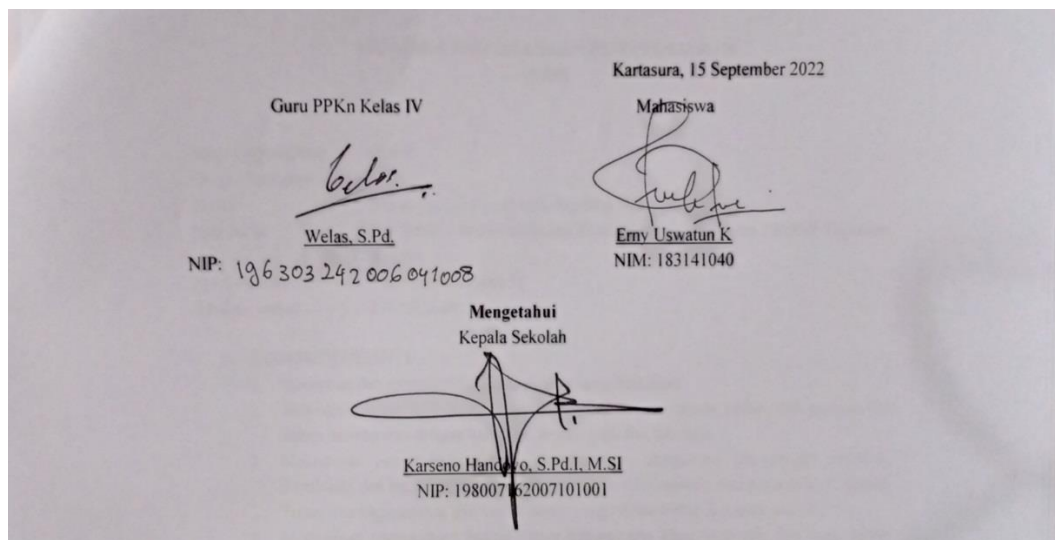
Kelas/Semester : .....

Pelaksanaan Pengamatan : .....

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Santun			√		
2.	Peduli		√			

### H. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI  
 Kelas / Semester : 4 /1  
 Tema : PPKn Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup  
 Sub Tema : Sub Tema 2 Peduli terhadap Hewan  
 Pembelajaran ke : 5 dan 6 (Pertemuan 2)  
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**Muatan : PPKn**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.9 Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar  3.2.10 Menjelaskan dampak dari melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.9 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan disekitar  4.2.10 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan
--	--

### C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan
3. Setelah mempelajari materi hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat siswa mampu melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar
5. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban hewan di sekitar
6. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan

### D. MATERI

1. Memanfaatkan hak dan kewajiban terhadap hewan di lingkungan sekitar
2. Menjelaskan cara melestarikan hewan langka

### E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Teknik : *Example non Example*
3. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan lagu nasional/ melafalkan pancasila .Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> </li> </ol>	15menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Salah satu siswa membaca teks Perduli Terhadap Hewan yang ada di buku siswa pada halaman 52 dan siswa yang lain mendengarkan.</li> <li>7. Setelah membaca, guru menanyakan kepada siswa apa inti dari bacaan tersebut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dibicarakan di paragraf 1?</li> <li>• Apa inti dari paragraf 1?</li> </ul> </li> </ol>	45 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Guru menjelaskan makna hak dan kewajiban terhadap makhluk hidup hewan dengan mencontohkan kegiatan di kehidupan sekitar.</li> <li>9. Siswa mendengarkan dan mencatat apa yang telah guru jelaskan di papan tulis.</li> <li>10. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran</li> <li>11. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kalian dirumah memiliki hewan peliharaan ?</li> <li>• Bagaimana cara kalian merawat hewan tersebut ?</li> <li>• Apa saja kewajiban yang harus kita lakukan terhadap hewan peliharaan kita?</li> <li>• Apa saja hak yang harus didapatkan hewan terhadap pemiliknya?</li> </ul> </li> <li>12. Setelah selesai melakukan tanya jawab, guru bersama siswa bersama-sama melakukan tanya jawab mengenai soal latihan 1 dan 2.</li> <li>13. Setelah siswa selesai, guru membahas dan memastikan bahwa setiap siswa paham.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>15. Guru bersama siswa merefleksi pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran</li> <li>16. Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>17. Salah siswa memimpin doa untuk sebelum pulang</li> <li>18. Guru memberikan salam dan menutup pembelajaran</li> </ol>	10 menit

## G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

## 1. Diskusi: Pada saat diskusi hak dan kewajiban terhadap hewan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
--	--	---	--	---

No	Nama Siswa	Mendengarkan				Komunikasi non verbal				Partisipasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

**Catatan** : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)

Catatan:

- 1) Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- ✓ Belum terlihat
  - ✓ Mulai terlihat
  - ✓ Mulai berkembang
  - ✓ Sudah terlihat/membudaya
  - ✓ Catatan Guru
- 2) Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

### Contoh alternatif penilaian sikap

Nama : .....

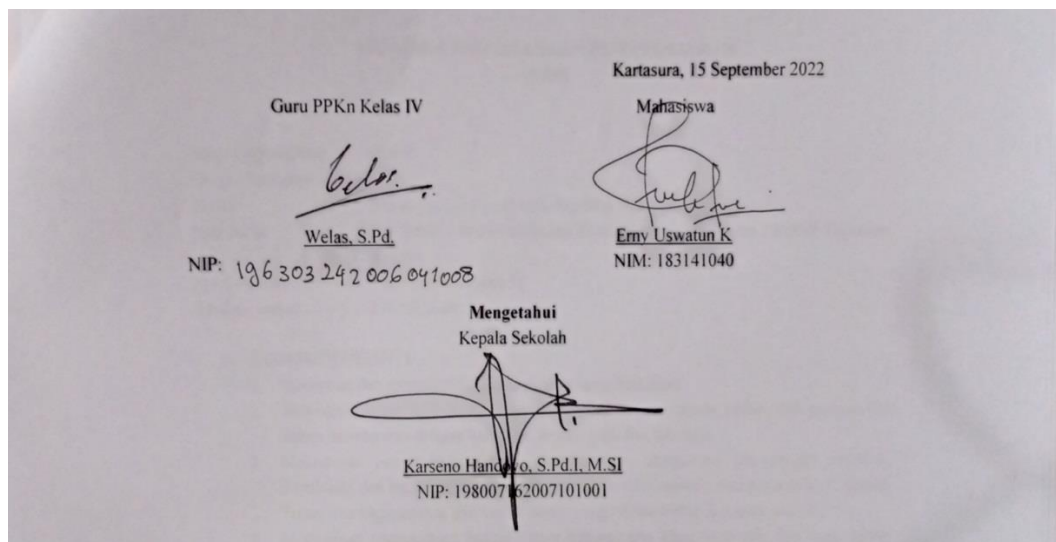
Kelas/Semester : .....

Pelaksanaan Pengamatan : .....

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Santun			✓		
2.	Peduli		✓			

### H. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI  
 Kelas / Semester : 4 /1  
 Tema : PPKn Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup  
 Sub Tema : Sub Tema 1 Peduli Terhadap Tumbuhan dan Sub Tema 2 Peduli Terhadap Hewan  
 Pembelajaran ke : 5 dan 6 (Pertemuan 3)  
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**Muatan : PPKn**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.9 Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar  3.2.10 Menjelaskan dampak dari melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.9 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan disekitar  4.2.10 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan
--	--

### C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah membaca teks tentang kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan
3. Setelah mempelajari materi hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat siswa mampu melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan disekitar
5. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban hewan di sekitar
6. Setelah mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan

### D. MATERI

1. Hak dan kewajiban terhadap tumbuhan di lingkungan sekitar
2. Memanfaatkan tumbuhan secara bijak
3. Menjelaskan hak dan kewajiban terhadap hewan di lingkungan sekitar
4. Menjelaskan cara melestarikan hewan langka

### E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Teknik : *Example non Example*
3. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan lagu nasional/ melafalkan pancasila .Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> </li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menanyakan kepada siswa apa yang telah dipelajari minggu kemarin.</li> <li>7. Siswa saling mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan guru.</li> <li>8. Guru menjelaskan kembali makna hak dan kewajiban terhadap makhluk hidup tumbuhan dan hewan dengan mencontohkan kegiatan di kehidupan sekitar.</li> </ol>	15 menit

	<p>9. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>10. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.</p> <p>11. Guru membacakan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>12. Siswa mengangkat tangan dan bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru di papan tulis.</p> <p>13. Setelah selesai melakukan tanya jawab, guru bersama siswa bersama-sama mengoreksi beberapa jawaban yang telah dijawab siswa yang maju ke papan tulis.</p> <p>14. Setelah selesai, guru membahas dan memastikan bahwa setiap siswa paham.</p>	
<b>Posttest</b>		20 Menit
<b>Penutup</b>	<p>15. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>16. Guru bersama siswa merefleksi pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran</p> <p>17. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>18. Salah siswa memimpin doa untuk sebelum pulang</p> <p>19. Guru memberikan salam dan menutup pembelajaran</p>	10 menit

## G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### 1. Diskusi: Pada saat diskusi hak dan kewajiban terhadap hewan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)



Mendengarkan	Selalu mendengar teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkannya.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespondan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespondan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespondan kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespondan sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespondan kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

	lainnya saat diskusi.			
--	-----------------------------	--	--	--

No	Nama Siswa	Mendengarkan				Komunikasi non verbal				Partisipasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

**Catatan :** Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)

Catatan:

- 1) Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
  - Belum terlihat
  - Mulai terlihat
  - Mulai berkembang
  - Sudah terlihat/membudaya
  - Catatan Guru
- 2) Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

**Contoh alternatif penilaian sikap**

Nama : .....

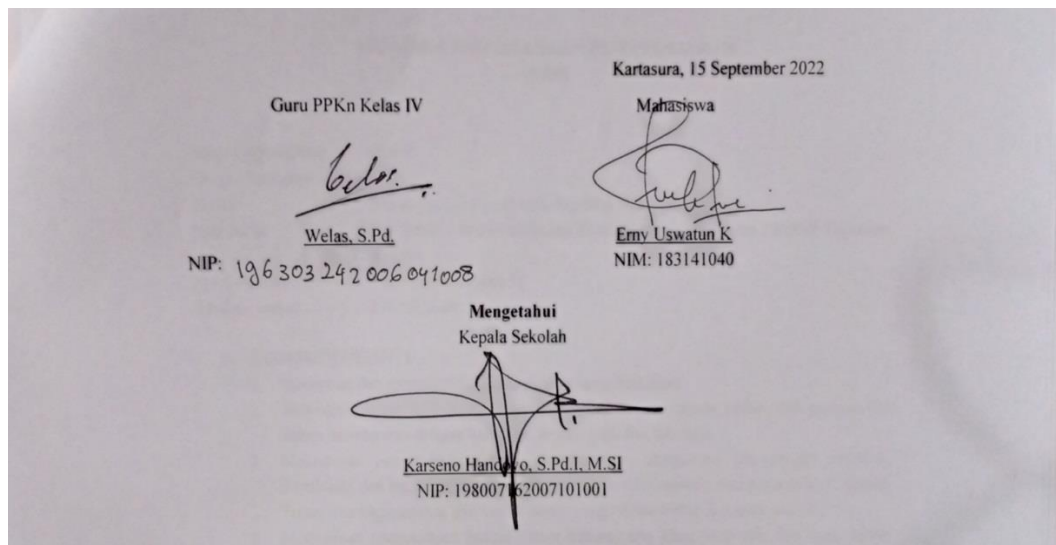
Kelas/Semester : .....

Pelaksanaan Pengamatan : .....

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Santun			√		
2.	Peduli		√			

#### H. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)



Lampiran 6 Tabel *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Eksperimen
1	88
2	86
3	92
4	92
5	82
6	80
7	96
8	74
9	76
10	92
11	96
12	80
13	82
14	92
15	84
16	96
17	76
18	82
19	92
20	74
21	76
22	82
23	86
24	92
25	94
26	80
27	83
28	88
29	100
30	96
31	74
32	76
33	80
34	76
Rata-rata	85,14

No	Kontrol
1	64
2	60
3	74
4	68
5	74
6	76
7	68
8	76
9	74
10	68
11	76
12	84
13	80
14	58
15	72
16	92
17	76
18	58
19	82
20	74
21	76
22	60
23	92
24	68
25	83
26	76
27	80
28	66
29	74
30	82
31	76
32	64
33	60
Rata-rata	73,06

## Lampiran 7 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		posttest eksperimen
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.15
	Std. Deviation	7.809
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.127
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		posttest kontrol
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	73.06
	Std. Deviation	8.909
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.128
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 8 Uji Homogenitas

→ **Oneway**

[DataSet0]

**Test of Homogeneity of Variances**

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.037	1	65	.848

## Lampiran 9 Uji Independen T Test

→ **T-Test**

[DataSet0]

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest 1	34	85.15	7.809	1.339
2	33	73.06	8.909	1.551

Double-click to activate

Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.037	.848	5.910	65	.000	12.086	2.045	8.002	16.171	
	Equal variances not assumed			5.899	63.356	.000	12.086	2.049	7.992	16.181	

## Lampiran 10 Foto Kegiatan Kelas Kontrol Pertemuan Pertama

### a. Kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab



### b. Kegiatan *Ice Breaking*



Lampiran 11 Foto Kegiatan Kelas Kontrol Pertemuan Kedua





Lampiran 12 Foto Kegiatan Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga



a. Mengerjakan soal kedepan



b. Mengecek dan menjawab pertanyaan siswa



c. Mengerjakan Postest

Lampiran 13 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama



a. Menulis Identitas Kelompok



b. Persiapan Game

Lampiran 14 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua



a. Adu Yel-yel Kelompok



b. Pembacaan Aturan Game

### Lampiran 15 Foto Kegiatan Eksperimen Pertemuan Ketiga

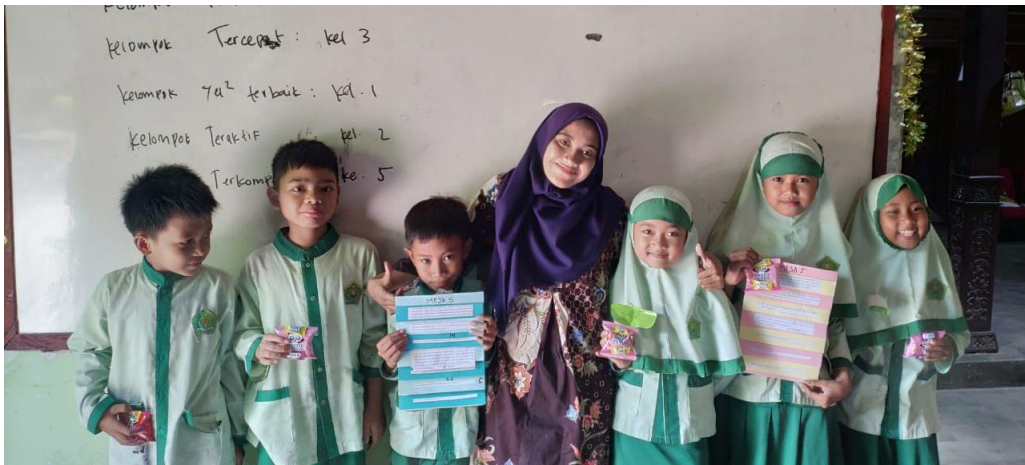


a. Pelaksanaan Game pertemuan ketiga



b. Kegiatan mencocokkan jawaban





c. Penghargaan-penghargaan



Lampiran 16 *Posttest* Kelas Kontrol (IV B)

## Materi Hak dan Kewajiban terhadap Tumbuhan dan Hewan

Nama : Fahira sukmemega chairun nisa  
 Kelas /No. Absen : 4B/21  
 Mata Pelajaran/Pokok Bahasan : PPKn/ Hak dan Kewajiban Memanfaatkan Tumbuhan dan Hewan  
 Waktu/Tanggal : 20 Menit/

## Petunjuk mengerjakan soal :

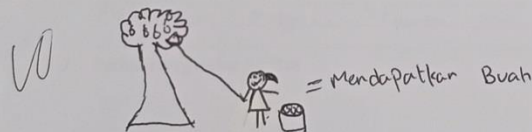
- Tulislah terlebih dahulu identitas diri pada lembar jawaban yang tersedia
- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Bacalah dengan cermat dan teliti sebelum menjawab pertanyaan
- Kerjakan dengan jujur ingat Allah Maha Mengetahui segalanya

## Kerjakan soal-soal berikut dengan seksama, semangat!!

- Gambarkanlah salah satu contoh yang menggambarkan kewajiban manusia sebagai warga masyarakat terhadap tumbuhan.



- Gambarkanlah salah satu contoh yang menggambarkan hak manusia sebagai warga masyarakat terhadap tumbuhan.



Cerita untuk soal no 3,4,5,6.

## Tono, Yupi dan Buah Manggis



Yupi, Ibu dan Tono pergi ke pasar membeli sayur dan buah. Mereka membeli sayur bayam dan buah manggis. Setelah sampai di rumah Yupi dan Tono tidak sabar memakan buah manggis yang telah mereka beli. Karena Yupi dan Tono belum pernah memakan buah manggis mereka terkejut ternyata rasanya sangat enak. Setelah memakan buah itu mereka memutuskan untuk menanam biji buah manggis agar suatu saat mereka bisa memiliki pohon buah manggis.

Hari demi hari biji mulai tumbuh, mereka merawatnya dan memberikan pupuk. Setelah beberapa bulan pohon manggis pun tumbuh subur dan berbuah. Saat pohon tersebut berbuah, mereka memetik buahnya untuk dimakan bersama keluarga. Suatu ketika Saci lewat depan halaman mereka, melihat pohon manggis yang begitu lebat Saci pun segera mendekati dan memetik buah manggis yang ada disana tanpa izin. Tono pun melihat perbuatan Saci lalu menegurnya. Saci meminta maaf kepada Tono dan meminta izin mengambil beberapa buah manggis, tapi Tono tidak mengizinkan. Ibu dan Yupi melihat kejadian tersebut mereka membujuk Tono agar mengizinkan Saci untuk memetik beberapa buah mengingat pohon tersebut berbuah cukup banyak. Akan tetapi Tono tetap tidak mengizinkan, karena Tono yang merawat pohon tersebut jadi ia beranggapan bahwa hanya dia yang boleh memanfaatkannya. Yupi pun menolak ucapan Tono dan mengizinkan Saci untuk memetik beberapa buah. Yupi mengatakan bahwa sebagai teman kita harus saling berbagi dan tolong menolong terhadap sesama makhluk Allah SWT.

3. Dari cerita diatas tentukan salah satu sikap menggambarkan kewajiban manusia sebagai warga masyarakat terhadap tumbuhan.

merawat tanaman buah manggis

4. Kemukakan pendapatmu terhadap tokoh-tokoh dalam cerita diatas.

Ibu : Baik

Tono : pelit

Yupi : Baik

Saci : mencuri

5. Berikan kesimpulan mengenai hak dan kewajiban terhadap tumbuhan dari cerita diatas.

hak = mendapat buah manggis yang segar dan manis

kewajiban = merawat tanaman manggis agar tumbuh subur

6. Tuliskan pendapatmu mengenai sikap yang dimiliki Tono terhadap Saci

Memberikan manggis kepada Saci

7. Perhatikan gambar berikut

8



Cleo melihat kucing tetangga yang lucu, Cleo pun menyukainya dan menginginkan untuk mempunyai seekor kucing, lalu ia meminta ayahnya untuk membelikan kucing. Setelah ia dibelikan kucing, Cleo merasa senang dan mengajak kucingnya bermain, namun ketika sudah bosan ia meninggalkan kucingnya dan lupa memberikannya makan.

Kewajiban yang dilanggar

: tidak memberi makan kucing

Akibat pelanggaran

: kucing akan cepat sakit

**Soal cerita untuk nomer 8-9**

Miko memiliki om yang bernama Bani, om Bani memiliki hobi berpetualang di hutan untuk mengambil foto hewan-hewan yang ada di hutan. Namun saat berpetualang om Bani membawa senjata sebagai alat untuk melindunginya ketika ada bahaya mengancam. Suatu hari om Bani melihat seekor harimau putih yang langka, karena keserakahan om Bani, diapun menembak harimau tersebut lalu diambil kulitnya untuk dijual.

Miko juga memiliki bibi yang bernama Asri. Bibi Asri merupakan seorang dokter hewan di puskesmas di dekat rumahnya. Pada saat perjalanan pulang bibi Asri menemukan seekor kucing di dalam selokan, kucing tersebut terlihat kurus dan mengigil. Bibi Asri segera mengambil dan membawanya pulang untuk diberikan pertolongan. Tidak jarang bibi Asri menemukan hewan yang terlantar di jalan untuk dibawa pulang sehingga bibi Asri membuat penangkaran sendiri sebagai tempat tinggal kucing-kucing yang ditemukan bibi Asri.

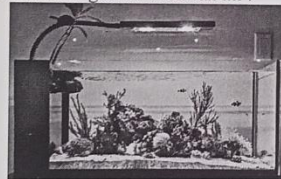
8. Sikap siapakah yang lebih menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban terhadap hewan secara bijak ? Jelaskan alasanmu.

4. Bibi Asri

9. Jika kamu menjadi Miko, apa yang akan kamu lakukan jika om Bani memberimu hadiah sebuah jaket yang terbuat dari kulit harimau langka? Jelaskan alasanmu!

8. tidak mau karena kita harus melestarikan harimau putih langka

10. Amatilah gambar dibawah ini !



8. Apabila lampu dan oksigen dalam aquarium mati? Apakah yang akan terjadi dengan ikan? Jelaskan!

Ikan akan mati karena kehabisan ~~ber~~ oksigen dan ~~ber~~ oksigen

11. Sebagai manusia kita memiliki hak dan kewajiban terhadap hewan, sebutkan 1 contoh hak dan kewajiban kita dilingkungan sekitar kalian.

8. hak mendapat kepuasan hati kewajiban merawat hewan dengan baik

12. Suatu hari, bapak pergi kesawah untuk menebar pupuk padi dan mengusir burung-burung yang ada disawah. Setelah selesai, bapak beristirahat dan mencuci kaki di sungai dekat sawah. Melihat ikan disungai yang banyak bapak berpikir untuk menangkapnya. Namun, karena bapak masih memiliki obat tanaman yang masih tersisa, bapak menggunakannya untuk menangkap ikan dengan menaburkannya di air. Apa yang akan terjadi pada ikan? Jelaskan!

8. ikan akan mati seharusnya menangkap dengan jaring agar ikan tidak mati



Lampiran 17 *Posttest* Kelas Eksperimen (IV C)

92

**Materi Hak dan Kewajiban terhadap Tumbuhan dan Hewan**

Nama : Angelina Ayudiyah Perdiwi  
 Kelas /No. Absen : MC/4  
 Mata Pelajaran/Pokok Bahasan : PPKn/ Hak dan Kewajiban Memanfaatkan Tumbuhan dan Hewan  
 Waktu/Tanggal : 20 Menit/

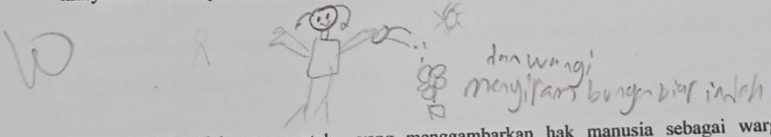
**Petunjuk mengerjakan soal :**

- Tulislah terlebih dahulu identitas diri pada lembar jawaban yang tersedia
- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Bacalah dengan cermat dan teliti sebelum menjawab pertanyaan
- Kerjakan dengan jujur ingat Allah Maha Mengetahui segalanya

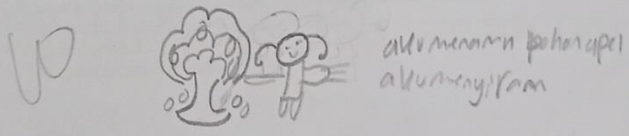
**Kerjakan soal-soal berikut dengan seksama, semangat!!**

- Gambarkanlah salah satu contoh yang menggambarkan kewajiban manusia sebagai warga masyarakat terhadap tumbuhan.
 


W


- Gambarkanlah salah satu contoh yang menggambarkan hak manusia sebagai warga masyarakat terhadap tumbuhan.
 

W



**Cerita untuk soal no 3,4,5,6.**  
**Tono, Yupi dan Buah Manggis**



Yupi, Ibu dan Tono pergi ke pasar membeli sayur dan buah. Mereka membeli sayur bayam dan buah manggis. Setelah sampai di rumah Yupi dan Tono tidak sabar memakan buah manggis yang telah mereka beli. Karena Yupi dan Tono belum pernah memakan buah manggis mereka terkejut ternyata rasanya sangat enak. Setelah memakan buah itu mereka memutuskan untuk menanam biji buah manggis agar suatu saat mereka bisa memiliki pohon buah manggis.

Hari demi hari biji mulai tumbuh, mereka merawatnya dan memberikan pupuk. Setelah beberapa bulan pohon manggis pun tumbuh subur dan berbuah. Saat pohon tersebut berbuah, mereka memetik buahnya untuk dimakan bersama keluarga. Suatu ketika Saci lewat depan halaman mereka, melihat pohon manggis yang begitu lebat Saci pun segera mendekati dan memetik buah manggis yang ada disana tanpa izin. Tono pun melihat perbuatan Saci lalu menegurnya. Saci meminta maaf kepada Tono dan meminta izin mengambil beberapa buah manggis, tapi Tono tidak mengizinkan. Ibu dan Yupi melihat kejadian tersebut mereka membujuk Tono agar mengizinkan Saci untuk memetik beberapa buah mengingat pohon tersebut berbuah cukup banyak. Akan tetapi Tono tetap tidak mengizinkan, karena Tono yang merawat pohon tersebut jadi ia beranggapan bahwa hanya dia yang boleh memanfaatkannya. Yupi pun menolak ucapan tono dan mengizinkan Saci untuk memetik beberapa buah. Yupi mengatakan bahwa sebagai teman kita harus saling berbagi dan tolong menolong terhadap sesama makhluk Allah SWT.

3. Dari cerita diatas tentukan salah satu sikap menggambarkan kewajiban manusia sebagai warga masyarakat terhadap tumbuhan.

Y memetik dan mengizinkan

4. Kemukakan pendapatmu terhadap tokoh-tokoh dalam cerita diatas.

Ibu : Membeli pupuk, buyan, memberi buah manggis di halaman  
 Tono : tidak sabar, marah, tidak mengizinkan, tidak mau berbagi  
 Yupi : Yupi menolaknya bukannya membujuk, karena dia merawat pohon manggis  
 Saci : sudah meminta maaf

5. Berikan kesimpulan mengenai hak dan kewajiban terhadap tumbuhan dari cerita diatas.

Y memberi pupuk dan mengizinkan

6. Tuliskan pendapatmu mengenai sikap yang dimiliki Tono terhadap Saci

Y memarahinya karena dia yang merawat pohon manggis dan dia yang berhak memetik buahnya  
 Saci pun segera meminta maaf dan mengizinkan buah manggis

7. Perhatikan gambar berikut



Cleo melihat kucing tetangga yang lucu, Cleo pun menyukainya dan menginginkan untuk mempunyai seekor kucing, lalu ia meminta ayahnya untuk membelikan kucing. Setelah ia dibelikan kucing, Cleo merasa senang dan mengajak kucingnya bermain, namun ketika sudah bosan ia meninggalkan kucingnya dan lupa memberikannya makan.

Kewajiban yang dilanggar :

fiday maksi kucing tidak maksi

Akibat pelanggaran :

Cleo sudah bosan melihat kucing

**Soal cerita untuk nomer 8-9**

Miko memiliki om yang bernama Bani. om Bani memiliki hobi berpetualang di hutan untuk mengambil foto hewan-hewan yang ada di hutan. Namun saat berpetualang om Bani membawa senjata sebagai alat untuk melindunginya ketika ada bahaya mengancam. Suatu hari om Bani melihat seekor harimau putih yang langka, karena keserakahan om Bani, diapun menembak harimau tersebut lalu diambil kulitnya untuk dijual.

Miko juga memiliki bibi yang bernama Asri. Bibi Asri merupakan seorang dokter hewan di puskesmas di dekat rumahnya. Pada saat perjalanan pulang bibi Asri menemukan seekor kucing di dalam selokan, kucing tersebut terlihat kurus dan mengigil. Bibi Asri segera mengambil dan membawanya pulang untuk diberikan pertolongan. Tidak jarang bibi Asri menemukan hewan yang terlantar di jalan untuk dibawa pulang sehingga bibi Asri membuat penangkaran sendiri sebagai tempat tinggal kucing-kucing yang ditemukan bibi Asri.

8. Sikap siapakah yang lebih menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban terhadap hewan secara bijak? Jelaskan alasanmu.

*8 om Bani karena kucing yang dibunuh dan bibi Asri yang merawat kucing*

9. Jika kamu menjadi Miko, apa yang akan kamu lakukan jika om Bani memberimu hadiah sebuah jaket yang terbuat dari kulit harimau langka? Jelaskan alasanmu!

*8 tidak akan pakai kulit harimau langka dan akan dijual*

10. Amatilah gambar dibawah ini!



Apabila lampu dan oksigen dalam aquarium mati? Apakah yang akan terjadi dengan ikan? Jelaskan!

*8 semua sudah mati karena tidak di kasih makan dan ikan air dibuang lalu di buang ke air p.t.p nya dan disis*

11. Sebagai manusia kita memiliki hak dan kewajiban terhadap hewan, sebutkan 1 contoh hak dan kewajiban kita dilingkungan sekitar kalian.

*8 kewajiban hak kita masih banyak seperti kita harus memelihara seekor kucing yang sudah banyak di rumah banyak*

12. Suatu hari, bapak pergi kesawah untuk menebar pupuk padi dan mengusir burung-burung yang ada disawah. Setelah selesai, bapak beristirahat dan mencuci kaki di sungai dekat sawah. Melihat ikan disungai yang banyak bapak berpikir untuk menangkapnya. Namun, karena bapak masih memiliki obat tanaman yang masih tersisa, bapak menggunakannya untuk menangkap ikan dengan menaburkannya di air. Apa yang akan terjadi pada ikan? Jelaskan!

*8 melihat ikan disungai yang banyak bapak berpikir untuk menangkap ikan karena bapak masih memiliki obat tanaman yang masih tersisa bapak menggunakannya untuk menangkap ikan dengan menaburkannya di air*

## Lampiran 18 Lembar Rangkuman Hasil Kelompok

## Pertemuan 1

Team	Question 1	Question 2	Question 3	Question 4	Question 5	Question 6	Question 7	Total Team	Team Average
Kelompok Merah	10	10	10	10	10	0	10	60	8,5
Kelompok Kuning	10	10	10	0	10	10	0	50	7,1
Kelompok Hijau	10	10	0	10	10	10	10	60	8,5
Kelompok Biru	10	10	10	0	10	10	10	60	8,5
Kelompok Orange	10	10	0	10	10	0	10	50	7,1

## Pertemuan 2

Team	Question 1	Question 2	Question 3	Question 4	Question 5	Question 6	Question 7	Total Team	Team Average
Kelompok Merah	0	10	10	10	10	0	10	50	7,1
Kelompok Kuning	10	10	10	10	10	10	10	70	10
Kelompok Hijau	10	10	0	10	10	10	10	60	8,5
Kelompok Biru	10	10	10	0	10	10	0	50	7,1
Kelompok Orange	10	10	0	10	10	10	10	60	8,5

## Pertemuan 3

Team	Question 1	Question 2	Question 3	Question 4	Question 5	Question 6	Question 7	Total Team	Team Average
Kelompok Merah	10	10	10	10	10	0	10	60	8,5
Kelompok Kuning	10	10	10	0	10	10	0	50	7,1
Kelompok Hijau	10	10	0	10	10	10	10	60	8,5
Kelompok Biru	10	10	10	0	10	10	10	60	8,5
Kelompok Orange	10	10	0	10	10	0	10	50	7,1

Lampiran 19 Daftar Kelompok *Team Game Tournament (TGT)*

<input type="checkbox"/>	Nama anggota:	1. Akhtar Anva Nur Raif 1
<input type="checkbox"/>		2. Ghafa Aulia Dwiandini 26
<input type="checkbox"/>		3. Rania Indah sari 21
<input type="checkbox"/>		4. Neoxcely Heimara Tarique 31
<input type="checkbox"/>		5. Jhannir Ellhan Elar 20.5 11
<input type="checkbox"/>		6. Bima Pettra adifya 6

<input type="checkbox"/>	Alena = 10 2
<input type="checkbox"/>	Keysha = 12
<input type="checkbox"/>	Kirana = 22
<input type="checkbox"/>	tegar = 28
<input type="checkbox"/>	Damar = 7
<input type="checkbox"/>	Faid = 17

<input type="checkbox"/>	Kelompok 3 Atau kelompok biru
<input type="checkbox"/>	Nama anggota:
<input type="checkbox"/>	- Keysha mahestri kirana no: 13
<input type="checkbox"/>	- Arika widra Safira No: 3
<input type="checkbox"/>	- vanesa Aurelia Rahmadita No: 28
<input type="checkbox"/>	- DEUPAN Jaky Riananta No: 8
<input type="checkbox"/>	- marsha zaneta zoda : 15
<input type="checkbox"/>	- Naila Filza Rottelunnala: 18
<input type="checkbox"/>	- Revans Julian Wahyu hadiyanto: 23

<input type="checkbox"/>	kelompok kuning 4
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1. Vian 29
<input type="checkbox"/>	2. Panji 19
<input type="checkbox"/>	3. Safi 34
<input type="checkbox"/>	4. kaila 14
<input type="checkbox"/>	5. Angel 4

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	kelompok 5
<input type="checkbox"/>	Nama anggota:
<input type="checkbox"/>	Sawa Ayu Citra permata: 25
<input type="checkbox"/>	Queenza Athania Az-Zahra: 20
<input type="checkbox"/>	widiya Ayu Nur Zini: 30
<input type="checkbox"/>	Muhamad alif almaulad: 16
<input type="checkbox"/>	ichwan majid yoga w.: 10
<input type="checkbox"/>	Abriel lazardi ibrahim: 32

## Lampiran 20 Rapot Kelas C dan B

LEGER PENGETAHUAN																					
Nama MI		: MIN 4 Sukoharjo																			
Kelas		: IV- C																			
Semester		: Gasal																			
TP.		: 2022/2023																			
Aspek		: Pengetahuan																			
Nomor	Urut	Induk	Nama Siswa	Nilai Mata Pelajaran											Mulok			Jumlah Nilai Prestasi	Nilai Rata-Rata	Peningkat ke	
				Qur'an Hadits	Akidah Akhlak	Fiqh	S K I	Bahasa Arab	PKn	Bahasa Indonesia	Matematika	I P A	I P S	S B K	P J O K	Bahasa Jawa	B T A				Bahasa Inggris
1	2452		AKHTAR ARYA NUR RO'IF	50	36	67	80	47	78	70	60	48	76	83	90	56	90	85	1016	68	19
2	2454		ALENA ZAIDA SETYAWAN	67	44	77	76	45	90	85	71	52	86	80	85	52	90	85	1085	72	15
3	2455		ALIKA WIDRA SAFIRA	67	60	72	80	42	88	85	74	60	96	85	90	62	70	90	1121	75	10
4	2461		ANGELINA AYU DIYAH PERTIMI	47	36	55	52	40	58	55	60	36	46	65	60	48	60	80	798	53	27
5	2477		AZKA SHALLUM DIANRI PUTRA	82	68	70	64	77	96	85	66	64	96	73	70	88	72	85	1156	77	7
6	2478		BIMA PETTRA ADITYA	50	40	77	44	40	90	80	80	52	72	63	85	42	70	85	970	65	20
7	2486		DAMAR LINTANG ASMARA	47	24	52	36	42	64	60	80	44	72	53	75	38	65	65	817	54	26
8	2487		DEV DAN JOKY RIONANTA	75	64	70	52	75	96	80	69	72	94	73	65	82	75	95	1137	76	9
9	2495		EXCEL APRILIO PRATAMA PUTRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
10	2503		ICHWAN MAJID YOGA WICAKSA	75	36	70	84	35	62	45	69	64	94	80	75	52	47	50	938	63	24
11	2504		JOHANIS ELLTAN ELLARDO SAT	67	40	67	64	42	52	80	69	48	64	82	50	50	82	85	942	63	23
12	2508		KEYSA ARDINTA PUTRI	70	40	77	80	72	86	70	71	64	80	83	85	60	80	100	1118	75	11
13	2509		KEYSHA MAHESTRI KIRANA	85	60	85	84	92	96	75	71	68	100	80	85	86	87	95	1249	83	2
14	2510		KHAYLA ADELIA QISYA	80	48	85	84	75	94	85	66	60	100	78	65	86	87	95	1188	79	5
15	2514		MARSHA ZANETA ZADA	77	60	82	84	67	96	85	77	68	100	78	80	74	92	95	1215	81	3
16	2517		MOHAMAD ALIF AL MAULAD	75	40	60	76	52	96	75	83	64	72	73	70	62	70	85	1053	70	18
17	2522		MUS'AB FAID RIZKI	65	56	82	76	45	92	65	86	68	78	80	75	62	85	80	1095	73	13
18	2525		NAILA FILDZA QOTHRUNNADA	42	20	65	20	35	72	50	57	40	64	60	50	44	40	65	724	48	32
19	2530		PANJII SANJAYA	37	24	42	20	43	68	30	54	40	46	55	50	42	42	60	653	44	33
20	2531		QUEENZA ATHANIA AZ-ZAHRA	72	52	80	80	62	96	85	83	76	92	83	80	70	62	90	1163	78	6
21	2532		RAMIA INDAH SARI	72	60	82	80	77	100	90	71	64	94	70	75	72	87	95	1189	79	4
22	2534		RENATA KIRANA KRISTANTO	65	28	67	68	60	92	60	51	56	92	65	60	68	40	80	952	63	21
23	2535		REVANS JULIAN WAHYU HADIY	45	40	65	28	40	62	60	43	40	80	53	75	30	45	60	766	51	29
24	2537		SALFA BILA PUTRI SOLIKHAH	65	32	77	28	45	86	40	69	36	72	65	50	34	45	85	829	55	25
25	2540		SAVA AYU CITRA PERMATA	72	44	77	76	60	84	80	71	60	68	75	85	62	67	80	1061	71	16
26	2541		SHAF AULIA DWIANDINI	82	44	85	60	80	96	70	69	68	82	80	90	68	80	95	1149	77	8
27	2545		TEGAR APRILLIO ASSYADIQIN	52	36	57	36	20	66	55	69	48	40	70	75	30	40	50	744	50	31
28	2548		VANESA AURELIA RAHMADITA	55	48	90	44	60	82	85	83	52	100	80	80	82	67	85	1093	73	14
29	2550		VIANDRA NJR FALIZAN	85	72	87	60	92	90	95	91	80	100	90	95	82	80	95	1294	86	1
30	2551		WIDIYA AYU NUR AINI	45	36	52	32	42	54	35	80	40	52	68	85	30	55	60	766	51	29
31	2667		NEOXCELY HEIMMARA TARIQUE	80	40	85	64	60	96	65	71	68	86	83	90	56	75	95	1114	74	12
32	2667		ABRIEL LAZUARDI IBRAHIM	45	44	62	48	42	86	70	60	56	86	70	80	58	72	70	949	63	22
33	2778		ALESHA ZAHRO PRAMOND	85	76	75	76	70	100	70	57	52	78	73	75	34	45	95	1061	71	16
34	2780		SAFI ANNUR SAKTIAN	50	40	72	36	27	82	40	46	36	74	55	50	82	45	60	795	53	28
Jumlah				2128	1488	2368	1972	1803	2746	2260	2277	1844	2632	2404	2450	1944	2209	2675			
Rata-rata				64.5	45.09	71.8	59.8	54.64	83.2	68.5	69	55.9	79.8	72.8	74.2	58.9	66.94	81.1			
Mengetahui															Baki, 01 Oktober 2022						
Kepala MIN 4 Sukoharjo															Wali Kelas						
KARSEN O HAN DOYO, S.Pd.I, M.S.I															NINIK WULANDARI, S.Pd						
NIP. 19800716.200710.1.001															NIP. 19791016.201411.2.002						

LEGER PENGETAHUAN

Nama MI : MIN 4 Sukoharjo  
 Kelas : IV-B  
 Semester : Gasal  
 TP. : 2022/2023  
 Aspek : Pengetahuan

Urut	Nomor	Nama Siswa	Nilai Mata Pelajaran													Mulkok	Jumlah Nilai Prestasi	Nilai Rata-Rata	Peringkat ke	
			Qur'an Hadits	Akidah Akhlaq	Fiqih	SKI	Bahasa Arab	PKn	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	SBK	PJOK	Bahasa Jawa					BTA
1	2453	ALDRIAN ADAN SYAHPUTRA	70	56	87	60	40	100	85	49	32	100	55	80	78	50	85	1027	68	13
2	2457	ALVIS DARREL SAVERIO	57	48	77	36	45	80	70	51	32	76	55	80	56	75	70	908	61	21
3	2458	ALYA ANGGRAHENI	47	40	65	24	47	86	55	63	32	88	55	80	56	57	80	875	58	23
4	2460	ANANDIKA SAHPUTRA	37	40	67	20	35	98	55	63	48	52	55	90	48	50	65	823	55	27
5	2462	ANGGA YUDHA PRAKOSO	60	52	77	44	55	74	60	60	28	78	60	80	68	57	80	933	62	19
6	2463	ANINDYA ADIS PRATAMA	50	36	77	36	47	78	60	51	24	74	55	80	76	45	70	859	57	24
7	2466	AQEELA MILA RAMADHANI	65	52	82	36	60	100	85	51	48	96	63	80	76	82	90	1066	71	12
8	2470	ARRIJALU HIBATULLOH	35	28	52	20	12	64	55	49	20	60	38	80	40	50	65	668	45	32
9	2473	ASNAL RIDHO SETIAWAN	67	52	62	48	32	74	85	49	68	92	68	85	76	70	80	1008	67	14
10	2476	AZILA MIFTAH GIONSY	62	56	85	52	32	64	70	49	60	88	75	80	78	67	80	998	67	15
11	2479	BRYAN BAGAS PRIAMBODO	70	52	72	40	45	84	70	49	60	82	60	85	68	60	80	977	65	17
12	2482	CHIQUITA AZZAHRA AZZUKHRUFA	82	52	90	80	95	90	90	74	68	96	88	80	76	77	100	1238	83	4
13	2483	CINTA CHARINA PUTRI	75	64	77	44	55	96	80	63	72	96	73	95	72	65	85	1112	74	10
14	2489	DIMAS AZZAM FEBRIANSYAH	52	40	85	28	21	76	80	57	56	84	55	95	36	45	75	885	59	22
15	2490	DZAKI ABDUR ROZAQ	65	40	75	36	42	54	45	51	72	78	58	60	34	45	85	840	56	25
16	2491	ELMIRA HAIFA AZALEA AIN	92	52	82	48	90	100	90	63	72	94	70	75	100	70	90	1188	79	8
17	2492	ELMIRA NAFIISA	70	48	85	44	45	100	70	71	64	90	70	95	100	65	80	1097	73	11
18	2493	ELVIA RESWARA PUTRI	75	52	80	76	82	92	85	57	68	100	73	95	94	87	80	1196	80	7
19	2494	ENGGAR RUNIA KASIH PRASETYA	87	56	87	64	92	96	90	76	72	100	85	90	96	65	95	1251	83	3
20	2496	FABIAN AZRAKHA PUTRA NUGROHO	52	36	72	24	47	92	65	51	24	96	60	75	72	55	90	911	61	20
21	2497	FAIIRA SUKMAMEGA CHOIRUN NISAA	77	76	90	64	92	92	90	80	72	100	78	90	90	80	100	1271	85	2
22	2498	FAISYAH NIA	55	32	55	28	35	82	50	46	52	74	55	50	60	65	75	814	54	28
23	2499	FARA KAMILA IZZATUNNISA	97	60	90	92	85	100	95	86	72	100	88	90	100	92	95	1342	89	1
24	2500	FATHIMAH NUR JANNAH	47	40	57	36	42	58	35	49	28	54	50	50	32	42	55	675	45	31
25	2502	HUSNA NURUL JANNAH	42	40	52	32	27	48	40	43	32	44	53	50	30	47	40	620	41	33
26	2505	KALILA FARAH INAYA	52	36	50	32	40	72	35	46	32	66	60	50	34	42	55	702	47	30
27	2511	LINTANG RIZQI ATHALLAH	57	36	45	60	37	48	45	46	56	56	53	50	70	47	50	756	50	29
28	2513	MAHIRA HASNA KAMILA	90	52	70	20	47	84	70	86	36	94	68	75	34	65	85	976	65	18
29	2516	MIFZAL AMMAR FAUZI	82	76	80	24	57	100	90	94	72	100	70	85	90	87	95	1202	80	6
30	2520	MUHAMMAD ROZAQ RIDHO ILLAHI	45	32	77	32	40	86	70	49	40	86	50	75	50	45	50	827	55	26
31	2526	NAJWA PARADISA	55	40	82	24	72	74	55	54	48	96	60	95	80	62	85	982	65	16
32	2543	SYIFA' ALIYA ZAHRO	77	56	87	64	92	90	85	57	64	100	80	90	96	85	90	1213	81	5
33	2547	TRISTAN FADHILANSYAH BILFAQIH	80	64	87	48	55	100	85	66	68	100	85	80	96	90	70	1174	78	9
Jumlah			2126	1592	2458	1416	1740	2732	2290	1949	1692	2790	2121	2590	2262	2086	2570			
Rata-rata			71	53	82	47	58	91	76	65	56	93	71	86	75	70	86	0	0	0


Mengetahui  
Kepala MIN 4 Sukoharjo

KARSENOWANDOMO, S.Pd.I, M.Si  
NIP. 198007162007101001

Baki, 20 Oktober 2020  
Wali Kelas

FITRIA RAHMADANTI, S.Pd  
NIP. -

## Lampiran 21 Surat Izin Observasi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Purangan Kartasura Sukoharjo Telp: 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsai.ac.id E-mail: info@uinsai.ac.id

---

Nomor : B-4810 /Un 20/F. III.1/PP.00.9/W/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala MIN 4 Sukoharjo  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

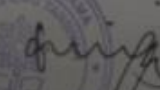
Nama : Emy Uswatun Khasanah  
 NIM : 183141040  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 9  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo

Waktu Penelitian : 5 Oktober - 20 Oktober 2022  
 Tempat : MIN 4 Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 29 September 2022  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

  
**Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.**  
 NIP. 19730715 199903 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUKOHARJO**  
**MIN 4 SUKOHARJO**

Jalan WR. Supratman No. 145 Baki, Phone: (0271) 625177, Kode Pos: 57556  
 e-mail: [minbakiskh@gmail.com](mailto:minbakiskh@gmail.com), website: <https://min4sukoharjo.sch.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 091 /Mi.11.11.04/PP.00.4/10/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karseno Handoyo, S.Pd.I., MSI.  
 NIP : 19800716 200710 1 001  
 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I / III d  
 Jabatan : Kepala MIN 4 Sukoharjo

Menerangkan Bahwa :

Nama : Erny Uswatun Khasanah  
 NIM : 183141040  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PPKn MIN 4 SUKOHARJO" sejak tanggal 5 Oktober s.d 20 Oktober 2022 dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 27 Oktober 2022  
 Kepala Madrasah,



*[Signature]*  
 Karseno Handoyo, S.Pd.I., MSI.  
 NIP. 19800716 200710 1 001

## Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap : Erny Uswatun Khasanah  
 Tempat/tanggal lahir : Boyolali, 11 Maret 2000  
 Agama : Islam  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Mladri Rt 01/ Rw 01 , Tempursari, Sambu, Boyolali, Jawa Tengah  
 E-mail : chasanaciabers@gmail.com

Riwayat pendidikan :

1. TK Pertiwi Tempursari : (tahun 2005-2006)
2. SD Negeri 1 Tempursari : (tahun 2006-2012)
3. SMP Negeri 1 Simo : (tahun 2012-2015)
4. SMA Negeri 1 Simo : (tahun 2015-2018)
5. UIN Raden Mas Said surakarta : (tahun 2018-2023)

Demikian riwayat hidup singkat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 15 November 2022  
 Hormat saya,

Erny Uswatun Khasanah